

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Bagaimana gejala Kesulitan berbicara siswa “H” di TK Landau Bui Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024	Kesulitan bicara dapat dilihat melalui beberapa gejala sebagai berikut dan (Mu’awwanah & Supena, 2021:233). 1. Ucapan anak tidak dimengerti 2. Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna 3. Bicara tidak lancar 4. Masih ada kesalahan ucapan 5. Cenderung memberikan respon verbal	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2.	Bagaimana peran guru dan orang tua dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa “H” di TK Landau Bui Belimbing 2023/2024	a. Peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya. (Mardi yuana, 2019 : 23) 1. Sebagai pengajar 2. Sebagai pendidik 3. Sebagai pembimbing 4. Sebagai motivator 5. Sebagai teladan 6. Sebagai administrator 7. Sebagai evaluator 8. Sebagai inspiratory b. Peran orang tua adalah pendidik utama di dalam keluarga, orang tua juga merupakan mitra utama dalam mendukung keberhasilan untuk pendidikan anak di lembaga paud. menurut Mangesti (2020 :18) 1. Peran Orang Tua sebagai	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

		Pembimbing 2. Peran Orang Tua sebagai Pendidik 3. Peran Orang Tua sebagai Pemberi Contoh 4. Peran Orang Tua sebagai Pengawas dan Pengontrol 5. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator	
3.	Bagaimana upaya guru dan Orang tua dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa “H” di TK Landau Biu Belimbing 2023/2024	a.Upaya guru dalam mendampingi anak kesulitan berbicara. (Pramesta & Setiawan, 2023 : 487). 1. Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap 2. Metode pembelajaran 3. Media pembelajaran b.Upaya orangtua dalam mendampingi anak yang mengalami kesulitan berbicara (Masitoh, 2019 :22) 1.Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca 2.Perkenalkan kata-kata baru setiap hari 3.Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan 4.Berbicara pada an setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

Lampiran 2

Pedoman Observasi Anak

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bagaimana gejala Kesulitan berbicara siswa				
1.	Ucapan anak tidak dimengerti			
	a. Kalimat anak tidak dimengerti oleh orang diluar keluarganya saat berbicara atau menggambarkan sesuatu.			
	b. Anak belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana.			
2.	Gagal dalam menyebutkan kata			

	secara sempurna			
	a. Anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu, missal yang berakhiran huruf “R”			
	b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)			
3.	Bicara tidak lancar			
	a. Anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal			
	b. Anak gagap saat berbicara			
4.	Anak masih ada kesalahan ucapan			
	a. Anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru.			
	b. Anak tidak mampu mengucapkan kata baru setiap harinya.			
5.	Anak cenderung memberikan respon verbal			
	a. Anak hanya bergumam ketika ditanya			
	b. Anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara			
Bagaimana peran orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Peran Orang Tua				
1.	Orang tua sebagai pembimbing			
	a. Anak diberikan sikap dan tindakan yang positif dalam berbicara.			
	b. Anak diberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara.			
2.	Orang tua sebagai pendidik			
	a. Anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik oleh orang tua.			
	b. Anak diajarkan keterampilan berbicara.			
3.	Orang tua sebagai pemberi contoh			

	a. Anak mengucapkan kata-kata yang sopan kepada orang tua.			
	b. Anak mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi.			
4.	Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol			
	a. Anak dikontrol untuk tidak berbicara yang tidak pantas.			
	b. Anak diawasi saat mengobrol bersama temannya.			
5.	Orang tua sebagai fasilitator			
	a. Anak difasilitasi alat bantu bicara melalui media.			
	b. Anak disediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara.			
Peran Guru				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Anak diajarkan aspek berbicara oleh guru.			
	b. Anak diberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya.			
2.	Sebagai pendidik			
	a. Anak diberikan teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik.			
	b. Anak diajarkan keterampilan berbicara yang baik.			
3.	Sebagai pembimbing			
	a. Anak dibimbing kecakapan dasar berbicaranya.			
	b. Anak di ayomi berbicara dengan teman sebaya nya.			
4.	Sebagai motivator			
	a. Anak diberikan hadiah apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap			

	berbicaranya.			
	b. Anak diberi tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya.			
5.	Sebagai teladan			
	a. Anak diberi contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat.			
	b. Anak diberi contoh pengontrolan emosional saat berbicara			
6.	Sebagai administrator			
	a. Anak diberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap.			
	b. Anak diberi aturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara.			
7.	Sebagai evaluator			
	a. Perkembangan bicara anak selalu dicatat.			
	b. Anak selalu dievaluasi proses belajarnya.			
8.	Sebagai inspirator			
	a. Anak selalu didengarkan keluhan yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.			
	b. Anak selalu diberikan dukungan penuh kepada untuk setiap pencapaiannya.			

Bagaimana upaya Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Upaya Orang Tua				
1.	Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca			
	a. Anak diminta untuk menyebutkan nama benda digambar			
	b. Anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya			
2.	Perkenalkan kata-kata baru setiap hari			
	a. Anak mendapatkan kosa kata baru setiap hari			
	b. Anak mendapatkan makna kosa kata baru			
3.	Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan			
	a. Anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan			
	b. Anak di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan			
4.	Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara			
	a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara			
	b. Anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya			

Upaya Guru				
1.	Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap			
	a. Anak diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya			
	b. Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara			
2.	Metode pembelajaran			
	a. Anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.			
	b. Anak merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara			
3.	Media pembelajaran			
	a. Media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang.			
	b. Media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan.			

Lampiran 3

Pedoman Observasi Orang Tua

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bagaimana gejala Kesulitan berbicara siswa				
1.	Ucapan anak tidak dimengerti			
	a. Kalimat anak tidak dimengerti oleh orang diluar keluarganya saat berbicara atau menggambarkan sesuatu.			
	b. Orang tua mendengar anak			

	tidak dapat mengucapkan kalimat-kalimat sederhana.			
2.	Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna			
	a. Belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu, missal yang berakhiran huruf “R”			
	b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)			
3.	Bicara tidak lancar			
	a. Gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal			
	b. Gagap saat berbicara dengan orang tua			
4.	Anak masih ada kesalahan ucapan			
	a. Tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh orang tua.			
	b. Tidak mampu mengucapkan kata baru setiap harinya.			
5.	Anak cenderung memberikan respon verbal			
	a. Hanya bergumam ketika ditanya oleh orang tua			
	b. Tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara			

Bagaimana peran orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa

Peran Orang Tua

1.	Orang tua sebagai pembimbing			
	a. Orang tua memberikan sikap dan tindakan yang positif dalam berbicara.			
	b. Orang tua memberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara.			
2.	Orang tua sebagai pendidik			
	a. Orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik.			
	b. Orang tua mengajarkan keterampilan berbicara.			

3.	Orang tua sebagai pemberi contoh			
	a. Orang tua mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anak.			
	b. Orang tua mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi.			
4.	Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol			
	a. Orang tua mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas.			
	b. Orang tua mengawasi anak saat mengobrol bersama temannya.			
5.	Orang tua sebagai fasilitator			
	a. Orang tua memfasilitasi alat bantu bicara melalui media.			
	b. Orang tua menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara.			
Peran Guru				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Aspek berbicara diajarkan oleh guru.			
	b. Materi berbicara diberikan sesuai dengan tahapannya.			
2.	Sebagai pendidik			
	a. Teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik.			
	b. keterampilan berbicara yang baik diajarkan kepada anak.			
3.	Sebagai pembimbing			
	a. Membimbing kecakapan dasar berbicara anak.			
	b. Mengayomi anak berbicara dengan teman sebaya nya.			
4.	Sebagai motivator			

	a. Memberikan hadiah apabila anak mampu menyelesaikan setiap tahap berbicaranya.			
	b. Memberikan tanggapan positif pada anak setiap pencapaian proses bicaranya.			
5.	Sebagai teladan			
	a. Memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat.			
	b. Memberikan contoh pengontrolan emosional saat berbicara			
6.	Sebagai administrator			
	a. Memberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap.			
	b. Memberikan aturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara.			
7.	Sebagai evaluator			
	a. Perkembangan bicara anak selalu dicatat.			
	b. Selalu mengevaluasi proses belajarnya.			
8.	Sebagai inspirator			
	a. Selalu mendengar keluhan yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.			
	b. Selalu memberi dukungan penuh kepada untuk setiap pencapaiannya.			

Bagaimana upaya Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa

Upaya Orang Tua

1.	Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca			
	a. Orang tua meminta anak untuk menyebutkan nama benda digambar			
	b. Orang tua meminta anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya			
2.	Perkenalkan kata-kata baru setiap hari			
	a. Orang tua memberikan kosa kata baru setiap hari			
	b. Orang tua memberikan makna kosa kata baru			
3.	Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan			
	a. Orang tua membiarkan anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan			
	b. Orang tua menstimulasi anak untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan			
	4. Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara			
	a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara			
	b. Anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya			

Upaya Guru				
1.	Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap			
	a. Mengatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya			
	b. Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara			
2.	Metode pembelajaran			
	a. Orang tua merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.			
	b. Orang tua merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara			
3.	Media pembelajaran			
	a. Media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang.			
	b. Media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan.			

Lampiran 4

Pedoman Observasi Guru

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bagaimana gejala Kesulitan berbicara siswa				
1.	Ucapan anak tidak dimengerti			
	a. Kalimat anak tidak dimengerti oleh orang diluar keluarganya saat berbicara atau menggambarkan			

	sesuatu.			
	b. Guru mendengar anak tidak dapat mengucapkan kalimat-kalimat sederhana.			
2.	Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna			
	a. Belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu, missal yang berakhiran huruf “R”			
	b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)			
3.	Bicara tidak lancar			
	a. Gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal			
	b. Gagap saat berbicara dengan guru			
4.	Anak masih ada kesalahan ucapan			
	a. Tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru.			
	b. Tidak mampu mengucapkan kata baru setiap harinya.			
5.	Anak cenderung memberikan respon verbal			
	a. Hanya bergumam ketika ditanya oleh guru			
	b. Tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara			

Bagaimana peran orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa

Peran Orang Tua

1.	Orang tua sebagai pembimbing			
	a. Memberikan sikap dan tindakan yang positif dalam berbicara.			
	b. Memberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara.			
2.	Orang tua sebagai pendidik			

	a. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik.			
	b. Mengajarkan keterampilan berbicara.			
3.	Orang tua sebagai pemberi contoh			
	a. Mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anak.			
	b. Mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi.			
4.	Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol			
	a. Mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas.			
	b. Mengawasi anak saat mengobrol bersama temannya.			
5.	Orang tua sebagai fasilitator			
	a. Memfasilitasi alat bantu bicara melalui media.			
	b. Menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara.			
Peran Guru				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Guru mengajarkan aspek berbicara pada anak.			
	b. Guru memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya.			
2.	Sebagai pendidik			
	a. Guru memberi teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.			

	b. Guru mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak.			
3.	Sebagai pembimbing			
	a. Guru membimbing kecakapan dasar berbicara kepada anak.			
	b. Guru mengayomi anak berbicara dengan teman sebaya nya.			
4.	Sebagai motivator			
	a. Guru memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap bicarannya.			
	b. Guru memberikan tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya.			
5.	Sebagai teladan			
	a. Guru memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat kepada anak.			
	b. Guru memberikan contoh pengontrolan emosional saat berbicara			
6.	Sebagai administrator			
	a. Guru memberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap.			
	b. Guru membuat peraturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara anak.			
7.	Sebagai evaluator			
	a. Guru selalu mencatat perkembangan bicara anak.			
	b. Guru selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya.			
8.	Sebagai inspirator			

	a. Guru selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.			
	b. Guru selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya.			
Bagaimana upaya Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Upaya Orang Tua				
1.	Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca			
	a. Orang tua meminta anak untuk menyebutkan nama benda digambar			
	b. Orang tua meminta anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya			
2.	Perkenalkan kata-kata baru setiap hari			
	a. Orang tua memberikan kosa kata baru setiap hari			
	b. Orang tua memberikan makna kosa kata baru			
3.	Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan			
	a. Orang tua membiarkan anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan			
	b. Orang tua menstimulasi anak untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan			
4.	Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara			
	a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara			
	b. Anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya			

Upaya Guru				
1.	Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap			
	a. Mengatur waktu berbicara dengan anak dan terus memotivasinya			
	b. Membawa suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara			
2.	Metode pembelajaran			
	a. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.			
	b. Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara			
3.	Media pembelajaran			
	a. Media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang.			
	b. Media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan.			

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Anak

Identitas :
Sumber :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

A. BAGAIMANA KESULITAN BELAJAR SISWA

1. Apakah ada beberapa kalimat yang anak sampaikan tidak dimengerti oleh keluarga dan orang lain saat menggambarkan sesuatu?
2. Apakah anak belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana?
3. Apakah anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu, misal yang berakhiran huruf “R”?
4. Apakah artikulasi dan pengucapan kata anak tidak jelas (masih cadel), seperti saat mengucapkan nama buah apel dan semangka?
5. Apakah anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal, seperti menyebutkan nama buah pisang dan jeruk?
6. Apakah anak gagap saat berbicara?
7. Apakah anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru. Seperti mengulangi kata-kata “saya suka main bola”?
8. Apakah anak tidak mampu mengucapkan kata baru setiap harinya?
9. Apakah anak hanya bergumam ketika ditanya?
10. Apakah anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara?

B. BAGAIMANA PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENDAMPINGI KESULITAN BERBICARA SISWA

1. Apakah anak diberikan sikap yang baik ketika berbicara?
2. Apakah anak diberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara?
3. Apakah kedua orang tua anak menanamkan kebiasaan berbicara yang baik?
4. Apakah anak diajarkan keterampilan dalam berbicara?
5. Apakah anak mengucapkan kata-kata yang sopan saat berbicara?
6. Apakah anak mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi?
7. Apakah ada batasan yang diberikan kepada anak saat berbicara yang tidak pantas?
8. Apakah anak diawasi saat sedang mengobrol dengan temannya?
9. Apakah anak diberikan fasilitas berupa untuk membantunya berbicara
10. Apakah anak disediakan guru privat dalam membantu kelancaran berbicara?

C. PERAN GURU

1. Apakah anak diajarkan aspek berbicara oleh guru di sekolah?
2. Apakah anak diberikan materi yang sesuai dengan tahap perkembangannya?
3. Apakah anak diberikan teladan dalam memperkenalkan kebiasaan bicara yang baik?
4. Apakah anak diajarkan keterampilan berbicara yang baik?

5. Apakah anak di bombing dalam kecapakan dasar berbicara?
6. Apakah anak diayomi saat berbicara dengan teman sebayanya
7. Apakah anak diberikan hadiah atau reward saat dia mampu menyelesaikan tahap bicaranya?
8. Apakah anak diberikan tanggapan positif pada saat pencapaian proses bicaranya?
9. Apakah anak diberi contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat?
10. Apakah anak diberi contoh pengontrolan emosional saat berbicara?
11. Apakah anak diberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap?
12. Apakah anak diberi aturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara?
13. Apakah perkembangan bicara anak selalu dicatat?
14. Apakah anak selalu dievaluasi proses belajarnya?
15. Apakah anak selalu didengarkan keluhan yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru?
16. Apakah anak selalu diberikan dukungan penuh kepada untuk setiap pencapaiannya?

D. BAGAIMANA UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENDAMPINGI KESULITAN BERBICARA SISWA (UPAYA ORANG TUA)

1. Apakah anak diminta untuk menyebutkan nama benda digambar?
2. Apakah anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya?

3. Apakah anak mendapatkan kosa kata baru setiap hari?
4. Apakah anak mendapatkan makna kosa kata baru?
5. Apakah anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan?
6. Apakah anak di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan?
7. Apakah pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara?
8. Apakah anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya?

E. UPAYA GURU

1. Apakah anak diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya?
2. Apakah suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara?
3. Apakah anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai?
4. Apakah anak merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara?
5. Apakah media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang?
6. Apakah media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan?

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Orang Tua

Identitas :

Sumber :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. BAGAIMANA GEJALA KESULITAN BERBICARA SISWA

1. Apakah ada kalimat yang anak tidak dimengerti oleh orang diluar keluarganya saat berbicara atau menggambarkan sesuatu?
2. Apakah orang tua mendengar anak tidak dapat mengucapkan kalimat-kalimat sederhana?
3. Apakah anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu, missal yang berakhiran huruf “R”?
4. Apakah artikulasi dan pengucapan kata anak yang tidak jelas (masih cadel)?
5. Apakah anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal?
6. Apakah anak gagap saat berbicara dengan orang tua?
7. Apakah anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh orang tua?
8. Apakah anak tidak mampu mengucapkan kata baru setiap harinya?

9. Apakah anak hanya bergumam ketika ditanya oleh orang tua?
10. Apakah anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara?

B. BAGAIMANA PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENDAMPINGI KESULITAN BERBICARA SISWA (PERA ORANG TUA)

1. Apakah orang tua memberikan sikap dan tindakan yang positif dalam berbicara?
2. Apakah orang tua memberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara?
3. Apakah orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik?
4. Apakah orang tua mengajarkan keterampilan berbicara?
5. Apakah orang tua mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anak?
6. Apakah orang tua mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi?
7. Apakah orang tua mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas?
8. Apakah orang tua mengawasi anak saat mengobrol bersama temannya?
9. Apakah orang tua memfasilitasi alat bantu bicara melalui media?
10. Apakah orang tua menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara?

C. PERAN GURU

1. Apa guru aspek berbicara diajarkan oleh guru?

2. Apa guru materi berbicara diberikan sesuai dengan tahapannya?
3. Bagaimana guru teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik?
4. Apakah guru memberikan keterampilan berbicara yang baik diajarkan kepada anak?
5. Apakah guru membimbing kecakapan dasar berbicara anak?
6. Apakah guru mengayomi anak berbicara dengan teman sebaya nya?
7. Apakah guru memberikan hadiah apabila anak mampu menyelesaikan setiap tahap bicarannya?
8. Apakah guru memberikan tanggapan positif pada anak setiap pencapaian proses bicaranya?
9. Apakah guru memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat?
10. Apakah guru memberikan contoh pengontrolan emosional saat berbicara?
11. Apakah guru memberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap?
12. Apakah guru memberikan aturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara?
13. Apakah guru selalu mencatat perkembangan anak?
14. Apakah guru selalu mengevaluasi proses belajarnya?
15. Apakah guru selalu mendengar keluhan yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru?

16. Apakah guru selalu memberi dukungan penuh kepada untuk setiap pencapaiannya?

D. BAGAIMANA UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENDAMPINGI KESULITAN BERBICARA SISWA (UPAYA ORANG TUA)

1. Bagaimana orang tua meminta anak untuk menyebutkan nama benda digambar?
2. Bagaimana orang tua meminta anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya?
3. Apakah orang tua memberikan kosa kata baru setiap hari?
4. Apakah orang tua memberikan makna kosa kata baru ?
5. Apakah orang tua membiarkan anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan?
6. Apakah orang tua menstimulasi anak untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan?
7. Apakah pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara
8. Apakah anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya

E. UPAYA GURU

1. Bagaimana upaya guru dalam mengatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya?
2. Apakah suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara?

3. Apakah orang tua merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai?
4. Apakah orang tua merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara?
5. Apakah media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang?
6. Apa media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan?

Lampiran 7

Pedoman Wawancara Guru

Identitas :

Sumber :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

A. BAGAIMANA GEJALA KESULITAN BERBICARA SISWA

1. Apakah ada beberapa kalimat yang disampaikan oleh anak tidak dimengerti oleh keluarga dan orang lain saat menggambarkan sesuatu?
2. Apakah guru mendengar anak tidak dapat mengucapkan kalimat-kalimat sederhana?
3. Apakah anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu, missal yang berakhiran huruf “R”?
4. Apakah artikulasi dan pengucapan kata anak tidak jelas (masih cadel)?
5. Apakah anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal?
6. Apakah anak gagap saat berbicara dengan guru?
7. Apakah anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru?
8. Apakah anak tidak mampu mengucapkan kata baru setiap harinya?

9. Apakah anak hanya bergumam ketika ditanya oleh guru?
10. Apakah anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara?

B. BAGAIMANA PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENDAMPINGI KESULITAN BERBICARA SISWA (PERAN ORANG TUA)

1. Apakah orang tuamemberikan sikap dan tindakan yang positif dalam berbicara?
2. Apakah orang tua memberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara?
3. Apakah orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik?
4. Apakah orang tua mengajarkan keterampilan berbicara?
5. Apakah orang tua mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anak?
6. Apakah orang tua mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi?
7. Apakah orang tua mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas?
8. Apakah orang tua mengawasi anak saat mengobrol bersama temannya?
9. Apakah orang tua memfasilitasi alat bantu bicara melalui media?
10. Apakah orang tua menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara?

C. PERAN GURU

1. Apakah guru mengajarkan aspek berbicara pada anak?

2. Apakah apakah guru memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya?
3. Apakah guru memberi teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak?
4. Apakah guru mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak?
5. Apakah guru membimbing kecakapan dasar berbicara kepada anak?
6. Apakah guru mengayomi anak berbicara dengan teman sebaya nya?
7. Apakah guru memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap bicarannya?
8. Apakah guru memberikan tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya?
9. Apakah guru memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat kepada anak?
10. Apakah guru memberikan contoh pengontrolan emosional saat berbicara?
11. Apakah guru memberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap?
12. Apakah guru membuat peraturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara anak?
13. Apakah guru selalu mencatat perkembangan bicara anak?
14. Apakah guru selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya?
15. Apakah guru selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru?

16. Apakah guru selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya?

D. BAGAIMANA UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENDAMPINGI KESULITAN BERBICARA SISWA (UPAYA ORANG TUA)

1. Apa orang tua meminta anak untuk menyebutkan nama benda digambar?
2. Apakah orang tua meminta anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya?
3. Apakah orang tua memberikan kosa kata baru setiap hari?
4. Apakah orang tua memberikan makna kosa kata baru ?
5. Apakah orang tua membiarkan anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan?
6. Apakah orang tua menstimulasi anak untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan?
7. Apakah orang tua mendengarkan dengan baik ketika anak berbicara?
8. Apakah orang tua memberikan respon yang baik ketika anak menyampaikan pembicaraannya?

E. UPAYA GURU

1. Apakah guru mengatur waktu berbicara dengan anak dan terus memotivasinya?
2. Apakah guru membawa suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara?

3. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai?
4. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara?
5. Apakah media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang?
6. Apakah media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan?

Lampiran 8

Lembar Dokumen

1. Daftar Siswa yang memiliki kesulitan berbicara
2. Absensi Kehadiran
3. Visi Misi
4. Prasarana yang Digunakan
5. Struktur Organisasi
6. Laporan Raport

Lampiran 9

Hasil Observasi Anak

Identitas :

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa, 3 April 2024

Subjek Penelitian : Siswa H kelas A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bagaimana gejala Kesulitan berbicara siswa				
1	Ucapan anak tidak dimengerti			
	a. Ucapan anak tidak	√		Ucapan anak tidak

	dimengerti oleh orang diluar keluarganya			dimengerti oleh guru, teman-temannya diluar keluarganya
	b. Anak belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana	√		Anak terlihat belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana
2	Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna			
	a. Anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu	√		Anak terlihat belum sempurna dalam mengucapkan kata-kata tertentu
	b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)	√		Artikulasi dan pengucapan kata anak terlihat tidak jelas (masih cadel)
3	Bicara tidak lancar			
	a. Anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal	√		Terlihat masih terdapat kata-kata yang gagal disebutkan oleh anak-anak seperti awal atau akhir kata
	b. Anak gagap saat berbicara		√	Anak terlihat tidak

				gagap dalam berbicara
4	Anak masih ada kesalahan ucapan			
	a. Anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru.	√		Anak terlihat tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan gurunya
	b. Anak tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya.	√		Anak terlihat tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya
5	Anak cenderung memberikan respon verbal			
	a. Anak hanya bergumam ketika ditanya	√		Bicara anak tidak jelas dan terdengar bergumam
	b. Anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara	√		Saat ditanya dan diajak bicara, anak tidak merespon dan tidak memberi jawaban
Bagaimana Peran Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Peran Orang Tua				
1.	Orang tua sebagai pembimbing			
	a. Anak diberikan sikap dan tindakan yang positif dalam	√		Orang tua terlihat memberikan sikap dan

	berbicara.			tindakan yang positif dalam membimbing anak berbicara.
	b. Anak diberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara.	√		Orang tua terlihat memberikan perhatian dan tanggapan positif saat anak berbicara.
2.	Orang tua sebagai pendidik			
	a. Anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik oleh orang tua.	√		Orang tua terlihat menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.
	b. Anak diajarkan keterampilan berbicara.	√		Orang tua terlihat mengajarkan keterampilan berbicara kepada anak.
3.	Orang tua sebagai pemberi contoh			
	a. Anak mengucapkan kata-kata yang sopan kepada orang tua.	√		Orang tua terlihat mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anaknya.
	b. Anak mengucapkan kalimat	√		Orang tua terlihat

	sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi.			mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan kepada ketika datang maupun pergi.
4.	Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol			
	a. Anak dikontrol untuk tidak berbicara yang tidak pantas.	√		Orang tua terlihat mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas.
	b. Anak diawasi saat mengobrol bersama temannya.		√	Orang tua tidak pernah mengawasi saat anak mengobrol bersama temannya.
5.	Orang tua sebagai fasilitator			
	a. Anak difasilitasi alat bantu bicara melalui media.		√	Orang tua tidak memfasilitasi alat bantu bicara melalui media.
	b. Anak disediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara.		√	Orangtua tidak pernah menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara anak.

Peran guru				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Aspek berbicara diajarkan oleh guru.	√		Guru terlihat mengajarkan aspek berbicara pada anak
	b. Materi berbicara diberikan sesuai dengan tahapannya.	√		Guru terlihat memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya
2.	Sebagai pendidik			
	a. Teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik.	√		Guru terlihat memberi teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.
	b. keterampilan berbicara yang baik diajarkan kepada anak.	√		Guru terlihat mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak.
3.	Sebagai pembimbing			
	a. Membimbing kecakapan dasar	√		Guru terlihat melatih kecakapan dasar

	berbicara anak.			berbicara kepada anak
	b. Mengayomi anak berbicara dengan teman sebaya nya.	√		Guru terlihat melatih anak berbicara dengan teman sebaya nya.
4.	Sebagai motivator			
	a. Memberikan hadiah apabila anak mampu menyelesaikan setiap tahap bicaranya.		√	Guru tidak memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap bicaranya
	b. Memberikan tanggapan positif pada anak setiap pencapaian proses bicaranya.	√		Guru terlihat memberikan tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya.
5.	Sebagai teladan			
	a. Memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat.		√	Guru terlihat berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat
	b. Memberikan contoh pengontrolan emosional saat		√	Guru mengontrol emosional saat berbicara

	berbicara			
6.	Sebagai administrator			
	a. Memberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap.		√	Guru terlihat tidak memberikan kalimat hafalan secara bertahap
	b. Memberikan aturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara.	Type eq	√	Guru terlihat tidak aturan khusus.
7.	Sebagai evaluator			
	a. Perkembangan bicara anak selalu dicatat.	√		Guru terlihat selalu mencatat perkembangan bicara anak.
	b. Selalu mengevaluasi proses belajarnya.	√		Guru terlihat selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya.
8.	Sebagai inspirator			
	a. Selalu mendengar keluhan yang mengalami kesulitan	√		Guru terlihat selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami

	belajar dan memberinya inspirasi baru.			kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.
	b. Selalu memberi dukungan penuh kepada untuk setiap pencapaiannya.	√		Guru terlihat selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya.
Bagaimana upaya Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Upaya Orang Tua				
1.	Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca			
	a. Anak diminta untuk menyebutkan nama benda digambar	√		Anak terlihat meminta nak terlihat menyebutkan nama benda di gambar
	b. Anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya	√		Anak terlihat menyebutkan nama benda dan mengenalinya
2.	Perkenalkan kata-kata baru setiap hari			

	a. Anak mendapatkan kosa kata baru setiap hari		√	Anak tidak terlihat mendapatkan kosa kata baru setiap hari
	b. Anak mendapatkan makna kosa kata baru		√	Anak tidak terlihat mendapatkan makna kosa kata baru
3.	Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan			
	a. Anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan	√		Anak terlihat mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan
	b. Anak di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan	√		Anak terlihat di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan
4.	Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara			
	a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara	√		Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara

	b. Anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya	√		Anak terlihat diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya
Upaya Guru				
1.	Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap			
	a. Anak diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya	√		Anak terlihat diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya
	b. Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara	√		Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara
2.	Metode pembelajaran			
	a. Anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.	√		Anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
	b. Anak merasa guru menggunakan metode	√		Anak merasa guru menggunakan metode

	pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara			pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara
3.	Media pembelajaran			
	a. Media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang.	√		Anak terlihat senang dengan media pembelajaran
	b. Media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan.	√		Anak merasa media pembelajaran tidak membosankan

Lampiran 10

Hasil Observasi Orang Tua

Identitas :

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa, 8 April 2024

Subjek Penelitian : Orangtua siswa H kelas A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bagaimana gejala Kesulitan berbicara siswa				
1	Ucapan anak tidak dimengerti			
	a. Ucapan anak tidak	√		Ucapan anak tidak

	dimengerti oleh orang diluar keluarganya			dimengerti oleh guru, teman-temannya diluar keluarganya
	b. Anak belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana	√		Anak terlihat belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana
2	Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna			
	a. Anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu	√		Anak terlihat belum sempurna dalam mengucapkan kata-kata tertentu
	b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)	√		Artikulasi dan pengucapan kata anak terlihat tidak jelas (masih cadel)
3	Bicara tidak lancar			
	a. Anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal	√		Terlihat masih terdapat kata-kata yang gagal disebutkan oleh anak-anak seperti awal atau akhir kata
	b. Anak gagap saat berbicara		√	Anak terlihat tidak

				gagap dalam berbicara
4	Anak masih ada kesalahan ucapan			
	a. Anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru.	√		Anak terlihat tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan gurunya
	b. Anak tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya.	√		Anak terlihat tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya
5	Anak cenderung memberikan respon verbal			
	a. Anak hanya bergumam ketika ditanya	√		Bicara anak tidak jelas dan terdengar bergumam
	b. Anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara	√		Saat ditanya dan diajak bicara, anak tidak merespon dan tidak memberi jawaban
Bagaimana Peran Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Peran Orang Tua				
1.	Orang tua sebagai pembimbing			
	a. Anak diberikan sikap dan tindakan yang positif dalam	√		Orang tua terlihat memberikan sikap dan

	berbicara.			tindakan yang positif dalam membimbing anak berbicara.
	b. Anak diberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara.	√		Orang tua terlihat memberikan perhatian dan tanggapan positif saat anak berbicara.
2.	Orang tua sebagai pendidik			
	a. Anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik oleh orang tua.	√		Orang tua terlihat menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.
	b. Anak diajarkan keterampilan berbicara.	√		Orang tua terlihat mengajarkan keterampilan berbicara kepada anak.
3.	Orang tua sebagai pemberi contoh			
	a. Anak mengucapkan kata-kata yang sopan kepada orang tua.	√		Orang tua terlihat mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anaknya.
	b. Anak mengucapkan kalimat	√		Orang tua terlihat

	sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi.			mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan kepada ketika datang maupun pergi.
4.	Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol			
	a. Anak dikontrol untuk tidak berbicara yang tidak pantas.	√		Orang tua terlihat mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas.
	b. Anak diawasi saat mengobrol bersama temannya.		√	Orang tua tidak pernah mengawasi saat anak mengobrol bersama temannya.
5.	Orang tua sebagai fasilitator			
	a. Anak difasilitasi alat bantu bicara melalui media.		√	Orang tua tidak memfasilitasi alat bantu bicara melalui media.
	b. Anak disediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara.		√	Orangtua tidak pernah menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara anak.

Peran guru				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Aspek berbicara diajarkan oleh guru.	√		Guru terlihat mengajarkan aspek berbicara pada anak
	b. Materi berbicara diberikan sesuai dengan tahapannya.	√		Guru terlihat memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya
2.	Sebagai pendidik			
	a. Teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik.	√		Guru terlihat memberi teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.
	b. keterampilan berbicara yang baik diajarkan kepada anak.	√		Guru terlihat mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak.
3.	Sebagai pembimbing			
	a. Membimbing kecakapan dasar	√		Guru terlihat melatih kecakapan dasar

	berbicara anak.			berbicara kepada anak
	b. Mengayomi anak berbicara dengan teman sebaya nya.	√		Guru terlihat melatih anak berbicara dengan teman sebaya nya.
4.	Sebagai motivator			
	a. Memberikan hadiah apabila anak mampu menyelesaikan setiap tahap bicaranya.		√	Guru tidak memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap bicaranya
	b. Memberikan tanggapan positif pada anak setiap pencapaian proses bicaranya.	√		Guru terlihat memberikan tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya.
5.	Sebagai teladan			
	a. Memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat.		√	Guru terlihat berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat
	b. Memberikan contoh pengontrolan emosional saat		√	Guru mengontrol emosional saat berbicara

	berbicara			
6.	Sebagai administrator			
	a. Memberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap.		√	Guru terlihat tidak memberikan kalimat hafalan secara bertahap
	b. Memberikan aturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara.	Type eq	√	Guru terlihat tidak aturan khusus.
7.	Sebagai evaluator			
	a. Perkembangan bicara anak selalu dicatat.	√		Guru terlihat selalu mencatat perkembangan bicara anak.
	b. Selalu mengevaluasi proses belajarnya.	√		Guru terlihat selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya.
8.	Sebagai inspirator			
	a. Selalu mendengar keluhan yang mengalami kesulitan	√		Guru terlihat selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami

	belajar dan memberinya inspirasi baru.			kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.
	b. Selalu memberi dukungan penuh kepada untuk setiap pencapaiannya.	√		Guru terlihat selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya.
Bagaimana upaya Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Upaya Orang Tua				
1.	Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca			
	a. Anak diminta untuk menyebutkan nama benda digambar	√		Anak terlihat meminta terlihat menyebutkan nama benda di gambar
	b. Anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya	√		Anak terlihat menyebutkan nama benda dan mengenalinya
2.	Perkenalkan kata-kata baru setiap hari			
	a. Anak mendapatkan kosa		√	Anak tidak terlihat

	kata baru setiap hari			mendapatkan kosa kata baru setiap hari
	b. Anak mendapatkan makna kosa kata baru		√	Anak tidak terlihat mendapatkan makna kosa kata baru
3.	Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan			
	a. Anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan	√		Anak terlihat mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan
	b. Anak di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan	√		Anak terlihat di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan
4.	Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara			
	a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara	√		Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara
	b. Anak diberikan respon	√		Anak terlihat diberikan

	yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya			respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya
Upaya Guru				
1.	Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap			
	a. Anak diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya	√		Anak terlihat diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya
	b. Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara	√		Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara
2.	Metode pembelajaran			
	a. Anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.	√		Anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
	b. Anak merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang	√		Anak merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang

	menyenangkan dan memotivasi anak berbicara			menyenangkan dan memotivasi anak berbicara
3.	Media pembelajaran			
	a. Media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang.	√		Anak terlihat senang dengan media pembelajaran
	b. Media yang digunakan sangat kreatif dan selalu berkembang.	√		Anak merasa media pembelajaran tidak membosankan

Lampiran 11

Hasil Observasi Guru

Identitas :

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa, 8 April 2024

Subjek Penelitian : Guru C (Guru Kelas A)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercatat pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bagaimana gejala Kesulitan berbicara siswa				
1	Ucapan anak tidak dimengerti			
	a. Ucapan anak tidak	√		Ucapan anak tidak

	dimengerti oleh orang diluar keluarganya			dimengerti oleh guru, teman-temannya diluar keluarganya
	b. Anak belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana	√		Anak terlihat belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana
2	Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna			
	a. Anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu	√		Anak terlihat belum sempurna dalam mengucapkan kata-kata tertentu
	b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)	√		Artikulasi dan pengucapan kata anak terlihat tidak jelas (masih cadel)
3	Bicara tidak lancar			
	a. Anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal	√		Terlihat masih terdapat kata-kata yang gagal disebutkan oleh anak-anak seperti awal atau akhir kata
	b. Anak gagap saat berbicara		√	Anak terlihat tidak

				gagap dalam berbicara
4	Anak masih ada kesalahan ucapan			
	a. Anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru.	√		Anak terlihat tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan gurunya
	b. Anak tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya.	√		Anak terlihat tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya
5	Anak cenderung memberikan respon verbal			
	a. Anak hanya bergumam ketika ditanya	√		Bicara anak tidak jelas dan terdengar bergumam
	b. Anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara	√		Saat ditanya dan diajak bicara, anak tidak merespon dan tidak memberi jawaban
Bagaimana Peran Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Peran Orang Tua				
1.	Orang tua sebagai pembimbing			
	a. Anak diberikan sikap dan tindakan yang	√		Orang tua terlihat memberikan sikap dan

	positif dalam berbicara.			tindakan yang positif dalam membimbing anak berbicara.
	b. Anak diberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara.	√		Orang tua terlihat memberikan perhatian dan tanggapan positif saat anak berbicara.
2.	Orang tua sebagai pendidik			
	a. Anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik oleh orang tua.	√		Orang tua terlihat menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.
	b. Anak diajarkan keterampilan berbicara.	√		Orang tua terlihat mengajarkan keterampilan berbicara kepada anak.
3.	Orang tua sebagai pemberi contoh			
	a. Anak mengucapkan kata-kata yang sopan kepada orang tua.	√		Orang tua terlihat mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anaknya.
	b. Anak mengucapkan	√		Orang tua terlihat

	kalimat sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi.			mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan kepada ketika datang maupun pergi.
4.	Orang tua sebagai pengawas dan pengontrol			
	a. Anak dikontrol untuk tidak berbicara yang tidak pantas.	√		Orang tua terlihat mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas.
	b. Anak diawasi saat mengobrol bersama temannya.		√	Orang tua tidak pernah mengawasi saat anak mengobrol bersama temannya.
5.	Orang tua sebagai fasilitator			
	a. Anak difasilitasi alat bantu bicara melalui media.		√	Orang tua tidak memfasilitasi alat bantu bicara melalui media.
	b. Anak disediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara.		√	Orangtua tidak pernah menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara anak.

Peran guru				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Aspek berbicara diajarkan oleh guru.	√		Guru terlihat mengajarkan aspek berbicara pada anak
	b. Materi berbicara diberikan sesuai dengan tahapannya.	√		Guru terlihat memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya
2.	Sebagai pendidik			
	a. Teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik.	√		Guru terlihat memberi teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.
	b. keterampilan berbicara yang baik diajarkan kepada anak.	√		Guru terlihat mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak.
3.	Sebagai pembimbing			
	a. Membimbing kecakapan dasar	√		Guru terlihat melatih kecakapan dasar

	berbicara anak.			berbicara kepada anak
	b. Mengayomi anak berbicara dengan teman sebaya nya.	√		Guru terlihat melatih anak berbicara dengan teman sebaya nya.
4.	Sebagai motivator			
	a. Memberikan hadiah apabila anak mampu menyelesaikan setiap tahap bicaranya.		√	Guru tidak memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap bicaranya
	b. Memberikan tanggapan positif pada anak setiap pencapaian proses bicaranya.	√		Guru terlihat memberikan tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya.
5.	Sebagai teladan			
	a. Memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat.		√	Guru terlihat berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat
	b. Memberikan contoh pengontrolan emosional saat berbicara		√	Guru mengontrol emosional saat berbicara

6.	Sebagai administrator			
	a. Memberikan kebijakan sistem hafalan secara bertahap.		√	Guru terlihat tidak memberikan kalimat hafalan secara bertahap
	b. Memberikan aturan yang sesuai dengan ketentuan dan yang mendukung perkembangan bicara.	Type eq	√	Guru terlihat tidak aturan khusus.
7.	Sebagai evaluator			
	a. Perkembangan bicara anak selalu dicatat.	√		Guru terlihat selalu mencatat perkembangan bicara anak.
	b. Selalu mengevaluasi proses belajarnya.	√		Guru terlihat selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya.
8.	Sebagai inspirator			
	a. Selalu mendengar keluhan yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya	√		Guru terlihat selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan

	inspirasi baru.			memberinya inspirasi baru.
	b. Selalu memberi dukungan penuh kepada untuk setiap pencapaiannya.	√		Guru terlihat selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya.
Bagaimana upaya Orang tua dan guru dalam mendampingi kesulitan berbicara siswa				
Upaya Orang Tua				
1.	Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca			
	a. Anak diminta untuk menyebutkan nama benda digambar	√		Anak terlihat meminta nak terlihat menyebutkan nama benda di gambar
	b. Anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya	√		Anak terlihat menyebutkan nama benda dan mengenalinya
2.	Perkenalkan kata-kata baru setiap hari			
	a. Anak mendapatkan		√	Anak tdk terlihat

	kosa kata baru setiap hari			mendapatkan kosa kata baru setiap hari
	b. Anak mendapatkan makna kosa kata baru		√	Anak tidak terlihat mendapatkan makna kosa kata baru
3.	Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan			
	a. Anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan	√		Anak terlihat mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan
	b. Anak di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan	√		Anak terlihat di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan
4.	Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara			
	a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara	√		Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara
	b. Anak diberikan respon	√		Anak terlihat diberikan

	yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya			respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya
Upaya Guru				
1.	Memotivasi dengan mengajak anak bercakap-cakap			
	a. Anak diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya	√		Anak terlihat diatur waktu berbicara dengannya dan terus memotivasinya
	b. Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara	√		Suasana bicara menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara
2.	Metode pembelajaran			
	a. Anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.	√		Anak merasa guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
	b. Anak merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang	√		Anak merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang

	menyenangkan dan memotivasi anak berbicara			menyenangkan dan memotivasi anak berbicara
3.	Media pembelajaran			
	a. Media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang.	√		Anak terlihat senang dengan media pembelajaran
	b. Media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan.	√		Anak merasa media pembelajaran tidak membosankan

Lampiran 12

Hasil Wawancara Anak

Identitas

Sumber : Siswa H kelas A

Hari/Tanggal : Selasa, 03 April 2024

Waktu :

Tempat : TK A Landau Biru

P : Selamat pagi adek

SK.B1 : Selamat pagi ibu

P : Okey, sudah siap belajar khusus bersama ibu?

SK.B1 : Iya bu

P : Ibu boleh tahu nama adek siapa?

SK.B1 : H. O

P : Oke, sekarang ibu mau tanya-tanya sama kamu boleh?

SH : Boleh bu

P : Ibu mau tau dong kalau adek ngomong itu gimana yaa, penasaran deh
ibu

SH : Ndaa mau adek tatut nda auu

P : Coba deh ibu mau dengar adik bilang “saya suka makan nasi goreng”?

SH : Saya, emm....suka makan

- P : Apakah adik bisa mengucapkan nama buah apel dan semangka?
- SH : Apil sama cemangka
- P : Ibu Tanya lagi ni.. coba ucapkan nama buah pisang dan jeruk
- SH : Buah picang cama jelukk
- P : Apakah adek bisa bilang buah anggur
- SH : Buah anjul bu...
- P : Wah adek hebat ya jawabnya lancar tidak gagap
- SH : Iya bu
- P : Ibu mau dengar dong adek bilang “saya suka main bola”?
- SH : Taya main bola
- P : Apakah adek bisa sebut kata yang baru seperti “membalikan”?
- SH : Emmm...
- P : Apakah adek senang bermain bersama teman-teman?
- SH : Hemmm...
- P : Loh kok ibu tanya ngga ada jawabannya? Cape ya di tanya-tanya terus?
- SH :(diam)
- P : Ayo semangat ya adek, ibu mau tanya lagi ni, gimana sikap papa dan mama saat biacara sama adek?
- SH : Baik bu
- P : Kalau adik nanya sesuatu, di jawab mama atau tidak di jawab
- SH : Iya bu di jawab
- P : Apakah orang tua adik sering ngobrol saat pulang sekolah?

- SH : Iya bu
- P : Apakah orang megajarkan keterampilan berbicara sama adek?
- SH : Iya bu
- P : Apakah orang tua berbicara sopan kepada adek, saat bertanya sesuat?
- SH : Iya bu sopan
- P : Sebelum pergi main sama teman-teman, adek berpamitan kepada mama tidak?
- SH : Iya bu pamit sama mama
- P : Ibu mau tanya ni, kalau tiba-tiba adek ngomong kasar, mama menegur atau tidak?
- SH : Mama malah-malah
- P : Kalau adik bermain bersama teman-teman mama ikut atau tidak?
- SH : Ndaa bu
- P : Apakah adek ada alat bantu bicara dirumah?
- SH : Nda ada bu
- P : Kalau di rumah ada guru les privat ngga, supaya adek lancar berbicara?
- SH : Ndaa
- P : Kalau di sekolah guru ngajarin adek berbicara yang baik?
- SH : Iya bu
- P : Apakah adek suka materi belajar di sekolah?
- SH : Iya bu
- P : Apakah guru adek memberikan teladan saat mengajarkan berbicara

kepada adek?

SH : Iya bu

P : Apakah guru mengajarkan keterampilan berbicara kepada adek?

SH : Iya bu

P : Saat di sekolah guru ada membimbing dalam latihan bicara tidak?

SH : Iya bu

P : Saat di sekolah adek ada disuruh guru berbicara sama teman-teman tidak?

SH : Iya bu

P : Kalau di sekolah saat adik berbicara lancar apakah guru memberi hadiah?

SH : Nda ada bu

P : Apakah guru di sekolah selalu muji adek kalau adek berbicara baik?

SH : Iya bu

P : Apakah guru memberikan contoh berbicara yang baik kepada adek?

SH : Iya bu

P : Jika adek capek dan lelah belajar, terus adek ngamuk, guru ada untuk adek?

SH : Iya ada bu

P : Apakah di sekolah ada aturan tertentu?

SH : Nda ada bu

P : Apakah perkembangan berbicara adek selalu dicatat oleh guru?

SH : Iya bu

- P : Jika sudah selesai belajar adek dan guru sama-sama evaluasi atau tidak?
- SH : Iya bu
- P : Apakah guru selalu mendengar keluhan adek saat kesulitan belajar
- SH : Iya bu
- P : Apakah guru memberikan dukungan penuh saat adek belajar?
- SH : Iya bu
- P : Apakah adek bisa menyebutkan apa sih nama benda yang ada di gambar ini
- SH : Gambal bola bu
- P : Coba lihat yang di tangan ibu, apakah adek tahu nama benda yang ibu pegang?
- SH : Emm itu pensil bu
- P : Apakah anak mendapatkan kosa kata baru setiap hari?
- SH : Tidak bu
- P : Apakah adek mendapat makna dari kosa kata baru?
- SH : Tidak bu
- P : Sekarang ibu mau tanya, adek sekarang lagi pengen apa?
- SH : Mau jajan bu, beli mainan
- P : Wah mau jajan ya, mau jajan apa adek?
- SH : Jajan es klim bu
- P : Apakah pembicaraan di dengar baik saat adek berbicara?
- SH : Iya bu

- P : Apakah anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya
- SH : Iya bu
- P : Apakah adek di atur waktunya ketika berbicara dan dimotivasi?
- SH : Iya bu
- P : Ibu mau tanya lagi ya, senang ngga berbicara dengan ibu?
- SH : Nang bu
- P : Apakah adek merasa pemebelajaran sudah sesuai?
- SH : Iya bu
- P : Apakah belajar dengan ibu guru itu menyenangkan sealama adek sekolah?
- SH : Nang bu
- P : Kalau biasanya belajar pakai media music senang tidak?
- SH : Nang bu
- P : Oke deh, lain kali kita belajar pakai media lain ya boleh tidak?
- SH : Boleh bu
- P : Kalau begitu terima kasih ya sudah mau ibu tanya-tanya hari ini

Lampiran 13

Hasil Wawancara Orang Tua

Identitas

Sumber : Orangtua Anak H

Hari/Tanggal : Selasa, 08 April 2024

Waktu :

Tempat : TK A Landau Biu

P : Halo ibu selamat pagi, boleh minta waktunya sebentar ibu?

OAH : Oiya bu boleh boleh

P : Baik ibu terima kasih, sebelumnya saya ingin bertanya apakah ibu orang tua dari anak H?

OHA : Iya benar

P : Sebelumnya perkenalkan nama saya..... mahasiswi prodi.... Dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, saya sedang mengadakan penelitian terkait bagaimana peran dan upaya orang tua dalam mendampingi kemampuan bicara anak. Jadi apakah ibu bersedia menjadi responden saya

OHA : Boleh bu saya bersedia

P : Baik bu, boleh saya tahu nama ibu?

OOH : Ibu OOH

P : Begini bu sebelumnya saya jelaskan sedikit mengenai penelitian saya,

jadi disini saya akan bertanya beberapa hal mengenai peran dan upaya orang tua dalam mendampingi anak berbicara.

OOH : Baik kak, di persilahkan

P : Langsung saja ya bu untuk mempersingkat waktu. Saya ingin bertanya apakah ada ucapan anak yang tidak dimengerti oleh orang tua maupun guru?

OOH : Iya bu, kadang ada beberapa ucapan kata maupun kalimat yang tidak diengerti oleh anak saya H

P : Apakah anak ibu sudah bisa menggunakan kalimat sesderhana saat berbicara

OOH : Belum begitu lancar bu

P : Apakah kata atau kalimat yang diguankan sudah sempurna?

OOH : Belum bu, kadang masih ada beberapa kata belum jelas dia ucapkan

P : Jika ibu bertanya sesuatu kepada anak apakah anak menjawab dengan tidak jelas (cadel)?

OOH : Iya bu, kadang saat saya bertanya nama hewan atau nama buah, dia masih melafalkannya dengan jelas, seperti buah jeruk dia bilak jeluk

P : Apakah anak sering gagal menyebukan akhir/awal kata?

OOH : Iya bu masih sering gagal, seperti mengucapkan kata gambar menjadi gambal

P : Kalau ibu perhatikan saat anak berbicara apakah terlihat gagap?

OOH : Tidak bu, dia berbicara dengan lancar tidak gagap

P : Apakah anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh

guru di sekolah?

- OOH : Iya bu, kalau kadang saya perhatikan anak saya tidak mampu mengulangi kata yang diucapkan oleh guru
- P : Apakah anak tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya?
- OOH : Benar bu, kadang saat saya ajarkan kata baru yang belum pernah dia dengar, dia Psusah untuk mengulang kata
- P : Apakah anak hanya berguman ketika di tanya?
- OOH : Iya bu, saat di tanya dia Cuma bila emmm atau hem tanpa menjawab dengan kata yang jelas seperti ya atau tidak
- P : Apakah anak tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara?
- OOH : Benar bu, saat anak dia ajak berbicara kadang dia hanya diam tanpa menjawab pertanyaan saya
- P : Ketika ibu membimbing anak berbicara apakah selalu dengan sikap positif?
- OOH : Iya bu, saya berusaha untuk bersikap baik saat mengajak anak berbicara dan saya juga tidak memaksa dengan marah
- P : Apakah anak diberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara?
- OOH : Iya bu, ketika dia mau berlatih untuk berbicara, saya selalu memberikan respon baik dengan mengelus kepalanya atau memeluknya agar dia merasa senang
- P : Apakah anak di tanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik oleh orang tua?
- OOH : Iya bu, saya selalu mengajarkan berbicara yang baik ketika di rumah

maupun disekolah agar dia terbiasa berbicara baik juga

P : Apakah orang tua memberikan keterampilan berbicara kepada anak?

OOH : Iya bu kami berikan biasanya saya ajarkan kalau mau masuk ke rumah harus memberikan salam

P : Apakah anak mengucapkan kata-kata yang sopan kepada orang tua?

OOH : Iya bu, selalu sopan

P : Apakah anak mengucapkan sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi?

OOH : Iya bu, sebelum berangkat ke sekolah dan saat pulang dari sekolah dia selalu memberi salam dan bermpamitan ketika akan pergi

P : Apakah anak di control untuk tidak berbicara yang tidak pantas?

OOH : Iya bu, saat dirumah maupun di sekolah saya selau control agar tidak berbicara yang tidak pantas

P : Apakah anak diawasi saat mengobrol bersama teman sebayanya?

OOH : Tidak bu, kalau saya liat dia main atau ngobrol dengan temannya kadang saya minta tolong kepada bibinya untuk mengawasi

P : Apakah anak difasilitasi alat bantu bantu bicara melalui media?

OOH : Tidak bu, latih yang biasanya saja

P : Apakah anak disediakan guru privat khusus di bidangnya untuk kelancaran berbicara?

OOH : Tidak bu, karena keterbatasan biaya makanya kami tidak menyediakan guru les untuk melatihnya berbicara

P : Apakah aspek berbicara yang diajarkan oleh guru?

- OOH : Ya ada bu, seperti terus melatihnya berbicara dari aspek lingkungan sosial bersama teman temannya
- P : Apakah materi berbicara yang diberikan sudah sesuai dengan tahapanya?
- OOH : Sudah bu, materi yang dibagikan sesuai dengan perkembangan anak saya
- P : Apakah guru memberikan teladan dan kebiasaan berbicara yang baik kepada anak?
- OOH : Iya bu sudah memberikan teladan yang baik kepada anak
- P : Apakah guru memberikan keterampilan berbicara yang baik diajarkan kepada anak?
- OOH : Iya bu guru sudah memberikan keterampilan berbicara yang baik kepada anak
- P : Apakah guru membimbing kecakapan dasar berbicara anak?
- OOH : Sudah bu seperti belajar menyebut nama benda dan memperkenalkan diri
- P : Apakah guru mengayomi anak berbicara dengan teman sebayanya?
- OOH : Iya bu, guru selalu melatih anak berbicara dengan teman sebayanya supaya dia terbiasa
- P : Apakah guru memberikan hadiah apabila anak mampu menyelesaikan setiap tahap bicaranya?
- OOH : Tidak bu, guru tidak pernah memberikan hadiah ketika anak selesai dengan tahap bicaranya

- P : Apakah guru memberikan tanggapan positif pada anak setiap pencapaian proses bicaranya?
- OOH : Iya bu, guru memberikan tanggapan positif seperti memberi pujian kepada anak serta memberikan semangat kepada anak
- P : Apakah guru memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat?
- OOH : Iya bu, guru selalu membimbing dan memberikan contoh berbicara yang baik kepada anak
- P : Apakah guru memberikan contoh pengontrolan emosional saat berbicara?
- OOH : Iya bu guru selalu mengontrol emosi anak, mengajarkan sabar ketika anak susah mengucapkan kata saat berlatih berbicara
- P : Apakah guru memberikan kebijakan system hafalan secara bertahap?
- OOH : Tidak bu, guru tidak memberikan system hafalan secara bertahap
- P : Apakah guru memberikan aturan yang sesuai dengan ketentuan dan mendukung perkembangan bicara?
- OOH : Tidak bu, guru tidak memiliki aturan khusus
- P : Apakah guru mencatat perkembangan bicara anak?
- OOH : Iya bu, guru selalu mencatat perkembangan bicara anak
- P : Apakah guru selalu mengevaluasi proses belajar anak?
- OOH : Iya bu, setelah belajar biasanya guru mengevaluasi bagaimana perkembangan bicara anak
- P : Apakah guru selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami

kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru?

OOH : Ya bu, guru selalu mendengar keluhan anak mengenai anak yang kesusahan belajar belajar berbicara dan setelah itu guru memberikan inspirasi baru berupa semangat

P : Apakah guru selalu memberi dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya?

OOH : Ya bu, guru selalau memberikan dukungan khusus kepada anak setiap pencapaian belajar berbicara

P : Apakah anak bisa menyebutkan nama dari gambar yang di tunjuk?

OOH : Bisa bu tergantung dari gambar yang dia sering liat seperti gambar bola, dia tau gambar seperti itu

P : Ketika ibu menunjukkan sesuatu benda apakah dia bisa menyebutkan apa nama benda itu?

OOH : Bisa bu, ketika saya memegang pensil dia tau itu sebuah pensil

P : Apakah anak mendapatkan kosakata baru setiap hari?

OOH : Tidak bu, kadang saya tidak sempat mengajarkan kosakata baru kepada anak

P : Apakah anak mendapat makna dari kosata baru, jika misalnya sudah ada kosa kata barunya?

OOH : Tidak, anak saya tidak mengerti maknanya, misalkan saja kosakata barunya yaitu “menunggangi” nah dia itu tidak mengerti apa arti makna itu

P : Apakah anak bisa mengucapkan kalimat yang ia ingin sampaikan?

- OOH : Bisa bu, kadang saat dia ingin makan, dia selalu bilang laper pengen makan
- P : Apakah anak di stimulasi untuk menemukan sendiri kata-kata yang dia ucapkan?
- OOH : Iya bu, seperti saat dia ingin makan saya selalu memberikan pilihan makanan agar dia tau nama makanan juga
- P : Apakah ibu mendengar dengan baik pembicaraan yang anak sampaikan ketika berbicara?
- OOH : Iya bu saya mendengarkan dengan seksama, agar saya juga mengerti maksud dari apa yang dia ingin sampaikan kepada saya
- P : Apakah anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya?
- OOH : Iya saya selalu merespon dengan baik ketika anak berbicara, dengan tidak emosi
- P : Apakah anak di atur waktu saat berbicara dan terus memotivasinya?
- OOH : Iya bu, anak diberikan waktu dan guru terus memotivasinya
- P : Apakah suasana saat berbicara menyenangkan dan menarik perhatian anak untuk berbicara?
- OOH : Iya bu, suasana yang diciptakan oleh upaya guru dalam menarik perhatian anak
- P : Apakah anak sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai?
- OOH : Ya sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai
- P : Apakah anak merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang

menyenangkan dan memotivasi anak berbicara?

OOH : Biasanya guru mengajarkan anak sambil bermain agar anak merasa senang dan anak cenderung tidak bosan dengan metode belajar seperti itu

P : Apakah media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang?

OOH : Anak merasa senang karena media yang di pakai bervariasi

P : Apakah media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan?

OOH : Iya bu, guru memiliki ide yang kreatif agar anak tidak merasa jenuh saat belajar berbicara dan media yang dipakai terus di kembangkan sesuai dengan perkembangan anak juga

P : Baik bu terima kasih karena sudah bersedia saya wawancara

Lampiran 14

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Sumber : Guru TK Kelas A

Hari/Tanggal : Selasa, 08 April 2024

Waktu :

Tempat : TK A Landau Bui

P : Halo ibu selamat pagi, boleh minta waktunya sebentar ibu?

GTKA : Oiya bu boleh boleh

P : Baik ibu terima kasih, sebelumnya saya ingin bertanya apakah ibu selaku guru yang mengajar siswa H?

GTKA : Iya benar bu

P : Sebelumnya perkenalkan nama saya..... mahasiswi prodi.... Dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, saya sedang mengadakan penelitian terkait bagaimana peran dan upaya orang tua dalam mendampingi kemampuan bicara anak terutama kepada siswa H. Jadi apakah ibu selaku guru siswa H bersedia menjadi responden saya?

GTKA : Baik kak saya bersedia

P : Sebelumnya bu saya ingin bertanya apakah ibu adalah wali kelas A, dari siswa H?

GTKA : Benar saya wali kelas A

P : Begini bu sebelumnya saya jelaskan sedikit mengenai penelitian saya, jadi disini saya akan bertanya beberapa hal mengenai peran dan upaya orang tua dalam mendampingi anak berbicara.

GTKA : Baik kak, di persilahkan

P : Langsung saja ya bu untuk mempersingkat waktu. Saya ingin bertanya apakah ada ucapan anak yang tidak dimengerti oleh orang tua maupun guru?

GTKA : Iya kak benar, saat siswa H berbicara ada beberapa kata atau kalimat yang tidak saya mengerti

P : Apakah siswa H sudah bisa menggunakan kalimat sederhana saat berbicara

GTKA : Siswa H saat berbicara kurang begitu lancar saat menggunakan kalimat sederhana?

P : Apakah kata atau kalimat yang digunakan siswa H sudah sempurna?

GTKA : Belum kak, kadang masih ada beberapa kata belum jelas diucapkan oleh siswa H

P : Jika ibu bertanya sesuatu kepada anak apakah anak menjawab dengan tidak jelas (cadel)?

GTKA : Iya kak, saat pembelajaran siswa H pernah menjawab dengan tidak jelas seperti saat saya menanyakan nama hewan “gajah” siswa H hanya menjawab ‘jahjah’

P : Apakah siswa H sering gagal menyebukan akhir/awal kata?

GTKA : Iya kak masih sering gagal, seperti mengucapkan kata sederhana

seperti mengucapkan kata “melukis” menjadi “likis”

P : Kalau ibu perhatikan saat siswa H berbicara apakah terlihat gagap?

GTKA : Tidak kak, selama latihan berbicara siswa H mengucapkan kata tidak gagap

P : Apakah siswa H tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru di sekolah?

GTKA : Iya kak, kalau diperhatikan saat pembelajaran dia tidak mampu mengulangi kalimat yang telah saya ucapkan sebelumnya

P : Apakah siswa H tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya?

GTKA : Benar kak, saat di sekolah saya ajarkan kata baru yang belum pernah di dengar oleh siswa H, dia susah untuk mengulang kata yang saya berikan

P : Apakah siswa H hanya bergumam ketika di tanya?

GTKA : Iya kak, pada saat pembelajaran jika siswa H diberikan pertanyaan kadang dia hanya bergumam emm.... atau hem.....

P : Apakah siswa H tidak memberi jawaban ketika diajak berbicara di sekolah?

GTKA : Benar kak, di sekolah saat saya bertanya kegiatan yang dia lakukan, kadang dia tidak menjawab pertanyaan saya dan cenderung diam saja

P : Ketika ibu membimbing siswa H berbicara apakah selalu dengan sikap positif?

GTKA : Iya kak benar, saya berusaha untuk bersikap baik saat mengajak siswa H berbicara dan saya juga tidak melihat situasi dan kondisi siswa H

saat berbicara kepadanya

- P : Apakah siswa H diberikan perhatian dan tanggapan positif saat berbicara?
- GTKA : Iya kak, di sekolah saat siswa H mau berbicara maka saya memberikan tanggapan yang baik karena dia mau mencoba berbicara
- P : Apakah siswa H di tanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik oleh orang tua?
- GTKA : Benar kak, saya melihat kedua orang tua siswa H selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan bicara yang baik
- P : Apakah orang tua memberikan keterampilan berbicara kepada anak?
- GTKA : Iya kak, karena saya pernah sedikit mengobrol dengan ibu siswa H, dari situlah saya tahu
- P : Apakah siswa H mengucapkan kata-kata yang sopan kepada orang tua?
- GTKA : Iya kak, selalu sopan karena saya perhatikan ketika siswa H pulang sekolah dia selalu berbicara sopan kepada orang tuanya
- P : Apakah siswa H mengucapkan sapaan dan pamitan ketika datang maupun pergi?
- GTKA : Iya kak, ketika siswa H ingin masuk ke kelas, dia selalu berpamitan kepada ibunya
- P : Apakah siswa H di kontrol untuk tidak berbicara yang tidak pantas?
- GTKA : Iya kak, saat di sekolah sebisa mungkin kita wasi perkataan anak-anak, tidak terlepas dari siswa H juga

- P : Apakah siswa H diawasi saat mengobrol bersama teman sebayanya?
- GTKA : Iya kak, karena siswa H dan teman-temannya yang lain selalu kami awasi di sekolah
- P : Apakah siswa H difasilitasi alat bantu bantu bicara melalui media?
- GTKA : Tidak kak, siswa H hanya kami latih berbicara seperti biasanya dengan cara manual tidak dibantu media
- P : Apakah anak disediakan guru privat khusus di bidangnya untuk kelancaran berbicara?
- GTKA : Tidak kak, karena saya pernah bertanya kepada ibu siswa H dan ibunya mengatakan siswa H tidak disediakan guru privat
- P : Apakah aspek berbicara yang diajarkan oleh guru?
- GTKA : Ya ada kak, aspek yang kami ajarkan yaitu bersosial dengan teman-teman sebayanya, agar dia nyaman dan lebih terbiasa berbicara dengan sesama
- P : Apakah materi berbicara yang diberikan sudah sesuai dengan tahapanya?
- GTKA : Sudah kak, materi berbicara yang diberikan sudah sesuai dengan perkembangannya
- P : Apakah guru memberikan teladan dan kebiasaan berbicara yang baik kepada siswa H?
- GTKA : Iya kak sudah memberikan teladan yang baik kepada siswa H, seperti bagaimana cara berbicara yang baik dan benar
- P : Apakah guru memberikan keterampilan berbicara yang baik diajarkan

kepada siswa H?

GTKA : Iya kak, saya dan guru yang lain sudah memberikan keterampilan berbicara yang baik kepada siswa H

P : Apakah guru membimbing kecakapan dasar berbicara siswa H?

GTKA : Sudah kak contohnya seperti belajar menyebut nama benda dan memperkenalkan diri saat pembelajaran berlangsung

P : Apakah guru mengayomi siswa H berbicara dengan teman sebayanya?

GTKA : Iya kak, kami selaku guru selalu melatih siswa H berbicara dengan teman sebayanya supaya dia terbiasa

P : Apakah guru memberikan hadiah apabila siswa H mampu menyelesaikan setiap tahap bicarannya?

GTKA : Tidak kak, kami tidak pernah memberikan hadiah berupa uang ataupun barang kepada siswa H ketika dia selesai dengan tahap bicarannya

P : Apakah guru memberikan tanggapan positif pada siswa H setiap pencapaian proses bicarannya?

GTKA : Iya kak, saya memberikan tanggapan positif seperti memberi pujian kepada siswa H serta memberikan semangat kepadanya agar terus termotivasi

P : Apakah guru memberikan contoh berbicara dengan benar dan pelafalan yang tepat?

GTKA : Iya kak, kami selalu membimbing dan memberikan contoh berbicara

yang baik kepada anak-anak tidak terlepas juga kepada siswa H

- P : Apakah guru memberikan contoh pengontrolan emosional saat berbicara?
- GTKA : Kami selaku guru selalu mengontrol emosional anak ketika sedang berlatih berbicara, terutama ketika anak merasa kesulitan
- P : Apakah guru memberikan kebijakan system hafalan secara bertahap?
- GTKA : Tidak kak, kami selaku guru tidak memberikan system hafalan secara bertahap karena kami selalu memantau bagaimana perkembangannya
- P : Apakah guru memberikan aturan yang sesuai dengan ketentuan dan mendukung perkembangan bicara?
- GTKA : Tidak, guru tidak memiliki aturan khusus
- P : Apakah guru mencatat perkembangan bicara siswa H?
- GTKA : Iya, kami selalu memperhatikan dan mencatat perkembangan anak dalam aspek berbicara. Misalnya seperti H ini, kami punya catatan khusus karena memang dia kemampuan berbicara yang masih kurang dibanding teman-temannya.”
- P : Apakah guru selalu mengevaluasi proses belajar siswa H?
- GTKA : Iya biasanya kami evaluasi, masalah yang terjadi sama anak H, apa penyebabnya dan bagaiman solusinya untuk membantu anak H dalam proses belajar dan keterampilan bicaranya”
- P : Apakah guru selalu mendengarkan keluhan siswa H yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru?
- GTKA : Ya, Sebenarnya untuk anak TK, saya jarang ya menemukan anak

yang terang-terangan mengeluh sulit belajar. Mereka biasanya hanya menangis terus ya saya hibur, tanya kenapa, saya bantu bagaimana biar anaknya tenang dan bisa mengikuti pembelajaran dengan senang sampai selesai.”

- P : Apakah guru selalu memberi dukungan penuh kepada siswa H untuk setiap pencapaiannya
- GTKA : Ya, guru selalu memberikan dukungan khusus kepada siswa H setiap pencapaian belajar berbicara
- P : Apakah siswa H bisa menyebutkan nama dari gambar yang di tunjuk?
- GTKA : Bisa kak, itu tergantung dari gambar yang dia sering lihat seperti gambar bola, jika dia sudah tau maka akan dia sebutkan namanya
- P : Ketika ibu menunjukan sesuatu benda apakah dia bisa menyebutkan apa nama benda itu?
- GTKA : Bisa, ketika saya memegang pensil dia tau itu sebuah pensil
- P : Apakah anak mendapatkan kosakata baru setiap hari?
- GTKA : Tidak bu, kadang saya tidak sempat mengajarkan kosakata baru kepada anak
- P : Apakah siswa H mendapat makna dari kosata baru, jika misalnya sudah ada kosa kata barunya?
- GTKA : Tidak, siswa H tidak mengerti maknanya, misalkan saja kosakata barunya yaitu “menunggangi” nah dia itu tidak mengerti apa arti makna itu
- P : Apakah siswa H bisa mengucapkan kalimat yang ia ingin sampaikan?

- GTKA : Bisa, kadang saat dia ingin ke toilet untuk buang air, dia bisa mengucapkan itu
- P : Apakah siswa H di stimulasi untuk menemukan sendiri kata-kata yang dia ucapkan?
- GTKA : Iya selalu di stimulasi, misalnya seperti saat selesai buang air maka harus cuci tangan, itu sebelumnya di stimulasi dulu agar dia mau berbicara
- P : Apakah ibu mendengar dengan baik pembicaraan yang anak sampaikan ketika berbicara?
- GTKA : Iya, saya mendengarkan dengan seksama, agar saya juga mengerti maksud dari apa yang dia ingin sampaikan kepada saya
- P : Apakah siswa H diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya?
- GTKA : Iya, untuk mengajar anak-anak memang perlu kesabaran, jadi biasanya ketika anak-anak ditanya, disuruh melakukan sesuatu, mereka ada yang malu, tidak mau dan lainnya. Nah kami dari guru sendiri memang punya cara masing-masing. Biasanya kalau saya, saya akan menunggu jawaban anak sampai selesai sambil membantu menyebutkan kata-kata yang mungkin bisa memancing jawaban anak
- P : Apakah siswa H di atur waktu saat berbicara dan terus memotivasinya?
- GTKA : Iya, siswa H diberikan waktu dan kami selaku guru terus memotivasinya agar dia semakin semangat dalam belajar dan latihan

bicara

P : Apakah suasana saat berbicara menyenangkan dan menarik perhatian siswa H untuk berbicara?

GTKA : Iya, biasanya siswa H suka suasanaya yang menyenangkan seperti bergerak yang banyak di iringi dengan nyayian

P : Apakah siswa H sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai?

GTKA : Ya sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai

P : Apakah siswa H merasa guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi anak berbicara?

GTKA : Biasanya guru mengajarkan anak sambil bermain agar anak merasa senang dan anak cenderung tidak bosan dengan metode belajar seperti itu

P : Apakah media pembelajaran bicara membuat anak merasa senang?

GTKA : Anak merasa senang karena media yang di pakai bervariasi

P : Apakah media yang digunakan sangat kreatif dan selalu di kembangkan?

GTKA : Iya kami selaku guru memiliki ide yang kreatif agar anak tidak merasa jenuh saat belajar berbicara dan media yang dipakai terus di kembangkan sesuai dengan perkembangan siswa H juga

Lampiran 15

Reduksi Data

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1	Kesulitan Berbicara AUD	1. Ucapan anak tidak dimengerti		
		a. Ucapan anak tidak dimengerti oleh orang diluar keluarganya -	- Hasil Wawancara Anak ”Ndaa mau adek tatut nda auu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya bu, kadang ada beberapa ucapan kata maupun kalimat yang tidak saya mengerti ketika anak saya H berbicara kepada saya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru ” Iya kak benar, saat siswa H	Jawaban yang diucapkan anak sulit dimengerti oleh orang lain diluar keluarga intinya

			berbicara ada beberapa kata atau kalimat yang tidak saya mengerti” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Anak belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana	- Hasil wawancara Anak “Saya, emm....suka makan” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua ”Belum begitu lancar bu” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Siswa H saat berbicara kurang begitu lancar saat menggunakan kalimat sederhana” (WGH/AH/08.04.2023)	Siswa H belum mampu menggunakan kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
		2. Gagal dalam menyebutkan kata secara sempurna		
		a. Anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata	- Hasil wawancara Anak “Apil sama cemangka”	Siswa H belum sempurna dalam menyebutkan kata-kata tertentu

		tertentu	(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Belum bu, kadang masih ada beberapa kata belum jelas dia ucapkan” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Belum kak, kadang masih ada beberapa kata belum jelas diucapkan oleh siswa H” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)	- Hasil wawancara Anak “Buah picang cama jelukk” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, kadang saat saya bertanya nama hewan atau nama buah, dia masih melafalkannya dengan jelas,	Artikulasi pengucapan bahasa anak masih cadel

			seperti buah jeruk dia bilang jeluk” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saat pembelajaran siswa H pernah menjawab dengan tidak jelas seperti saat saya menanyakan nama hewan “gajah” siswa H hanya menjawab ‘jahjah” (WGH/AH/08.04.2023)	
		3. Bicara tidak lancar		
		a. Anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal	- Hasil wawancara Anak “Tuah anjul bu...” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu masih sering gagal, seperti mengucapkan kata gambar menjadi gambal”	Anak gagal dalam menyebutkan huruf awal dalam menyebutkan suatu kata dan hanya menyebutkan akhir kata

			(WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak masih sering gagal, seperti mengucapkan kata sederhana seperti mengucapkan kata “melukis” menjadi “likis” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Anak gagap saat berbicara	- Hasil wawancara Anak “Iya bu, nda dadap” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, dia berbicara dengan lancar tidak gagap” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, selama latihan berbicara siswa H mengucapkan kata tidak	Anak tidak gagap dalam berbicara

			gagap” (WGH/AH/08.04.2023)	
		4. Anak masih ada kesalahan ucapan		
		a. Anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru.	- Hasil wawancara Anak “Taya ain bola” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, kalau kadang saya perhatikan anak saya tidak mampu mengulangi kata yang diucapkan oleh guru” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, kalau diperhatikan saat pembelajaran dia tidak mampu mengulangi kalimat yang telah saya ucapkan	Anak tidak mampu menyebutkan dan mengikuti kalimat atau kata yang diucapkan guru secara sempurna

			sebelumnya” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Anak tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya.	- Hasil wawancara Anak “Emmm...” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Benar bu, kadang saat saya ajarkan kata baru yang belum pernah dia dengar, dia susah untuk mengulang kata” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Benar kak, saat di sekolah saya ajarkan kata baru yang belum pernah di dengar oleh siswa H, dia susah untuk mengulang kata yang saya berikan” (WGH/AH/08.04.2023)	Anak tidak mampu mengingat dan menyebutkan kata baru setiap harinya

5. Anak cenderung memberikan respon verbal			
	a. Anak hanya bergumam ketika ditanya	- Hasil wawancara Anak “Hemmm...” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, saat di tanya dia Cuma bila emmm atau hem tanpa menjawab dengan kata yang jelas seperti ya atau tidak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, pada saat pembelajaran jika siswa H diberikan pertanyaan kadang dia hanya bergumam emm.... Atau hem.....” (WGH/AH/08.04.2023)	Anak tidak mampu berbicara dengan jelas
	b. Anak tidak memberi jawaban ketika	- Hasil wawancara Anak	Anak tidak mampu merespon

		diajak berbicara	“.... (diam)” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Benar bu, saat anak dia ajak berbicara kadang dia hanya diam tanpa menjawab pertanyaan saya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Benar kak, di sekolah saat saya bertanya kegiatan yang dia lakukan, kadang dia tidak menjawab pertanyaan saya dan cenderung diam saja” (WGH/AH/08.04.2023)	pembicaraan dengan baik
2	Peran dan Upaya Orangtua	1. Orangtua Sebagai pembimbing		
		a. Orang tua memberikan sikap dan tindakan yang positif dalam membimbing anak berbicara.	- Hasil wawancara Anak “Baik bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Orangtua membimbing anak dengan sikap dan Tindakan positif

			- Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, saya berusaha untuk bersikap baik saat mengajak anak berbicara dan saya juga tidak memaksa dengan marah” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak benar, saya berusaha untuk bersikap baik saat mengajak siswa H berbicara dan saya juga tidak melihat situasi dan kondisi siswa H saat berbicara kepadanya” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Orang tua memberikan perhatian dan tanggapan positif saat anak berbicara.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu di jawab” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua	Orangtua selalu memperhatikan dan memberikan tanggapan positif saat anak berbicara sejak anak masih kecil

			“Iya bu, ketika dia mau berlatih untuk berbicara, saya selalu memberikan respon baik dengan mengelus kepalanya atau memeluknya agar dia merasa senang” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, di sekolah saat siswa H mau berbicara maka saya memberikan tanggapan yang baik karena dia mau mencoba berbicara” (WGH/AH/08.04.2023)	
		1. Orangtua sebagai pendidik		
		a. Orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu nomong” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua	Orangtua mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada anak

			“Iya bu, saya selalu mengajarkan berbicara yang baik ketika di rumah maupun disekolah agar dia terbiasa berbicara baik juga” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Benar kak, saya melihat kedua orang tua siswa H selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan bicara yang baik” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Orang tua mengajarkan keterampilan berbicara kepada anak.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu kami berikan biasanya saya ajarkan kalau	Orangtua mengajarkan anak keterampilan berbicara

			mau masuk ke rumah harus memberikan salam.” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, karena saya pernah sedikit mengobrol dengan ibu siswa H, dari situlah saya tahu” (WGH/AH/08.04.2023)	
		3. Orangtua sebagai pemberi contoh		
		a. Orang tua mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anaknya.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu sopan” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, selalu sopan” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, selalu sopan karena saya perhatikan ketika siswa	Orangtua memberikan contoh dengan menerapkan kata-kata sopan dalam berkomunikasi

			H pulang sekolah dia selalu berbicara sopan kepada orang tuanya” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Orang tua mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan kepada ketika datang maupun pergi.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu pamit sama mama” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, sebelum berangkat ke sekolah dan saat pulang dari sekolah dia selalu memberi salam dan berpamitan ketika akan pergi” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, ketika siswa H ingin masuk ke kelas, dia selalu berpamitan kepada	Orangtua mendidik anak mengucapkan sapaan dan pamitan saat pergi maupun datang berpergiaan

			ibunya” (WGH/AH/08.04.2023)	
		4. Orangtua sebagai pengawas dan pengontrol		
		a. Orang tua mengontrol anak untuk tidak berbicara yang tidak pantas.	- Hasil wawancara Anak “Mama malah-malah, negul” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, saat dirumah maupun di sekolah saya selalu control agar tidak berbicara yang tidak pantas” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saat di sekolah sebisa mungkin kita wasi perkataan anak-anak, tidak terlepas dari siswa H juga” (WGH/AH/08.04.2023)	Orangtua mengontrol anak dengan menegur anak saat berbicara yang tidak pantas
		b. Orang tua mengawasi saat anak	- Hasil wawancara Anak	Orangtua tidak melakukan

		mengobrol bersama temannya.	“Ndaa bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, kalau saya liat dia main atau ngobrol dengan temannya kadang saya minta tolong kepada bibinya untuk mengawasi” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak jika di rumah, namun karena siswa H dan teman-temannya yang lain selalu kami awasi di sekolah” (WGH/AH/08.04.2023)	pengawasan terhadap interaksi komunikasi anak dengan temannya
		5. Orangtua sebagai fasilitator		
		a. Orang tua memfasilitasi alat bantu bicara melalui media.	- Hasil wawancara Anak “Nda ada bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Orangtua tidak menggunakan media untuk membantu anak lancer bicara

			- Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, latih yang biasanya saja” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, siswa H hanya kami latih berbicara seperti biasanya dengan cara manual tidak dibantu media” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Orang tua menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara anak.	- Hasil wawancara Anak “Ndaa ada” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, karena keterbatasan biaya makanya kami tidak menyediakan guru les untuk melatihnya berbicara”	Orangtua tidak menyediakan guru privat belajar bicara kepada anak

			(WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, karena saya pernah bertanya kepada ibu siswa H dan ibunya mengatakan siswa H tidak disediakan guru privat” (WGH/AH/08.04.2023)	
		6. Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca		
		a. Anak diminta untuk menyebutkan nama benda digambar	- Hasil wawancara Anak “Gambal bola bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Bisa bu tergantung dari gambar yang dia sering liat seperti gambar bola, dia tau gambar seperti itu” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru	Anak terlihat meminta terlihat menyebutkan nama benda di gambar

			“Bisa kak, itu tergantung dari gambar yang dia sering lihat seperti gambar bola, jika dia sudah tau maka akan dia sebutkan namanya” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya	- Hasil wawancara Anak “Emm itu pensil bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Bisa bu, ketika saya memegang pensil dia tau itu sebuah pensil” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Bisa, ketika saya memegang pensil dia tau itu sebuah pensil” (WGH/AH/08.04.2023)	Anak terlihat menyebutkan nama benda dan mengenalinya

		7. Perkenalkan kata-kata baru setiap hari		
		a. Anak mendapatkan kosa kata baru setiap hari	- Hasil wawancara Anak “Tidak bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, kadang saya tidak sempat mengajarkan kosakata baru kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak bu, kadang saya tidak sempat mengajarkan kosakata baru kepada anak” (WGH/AH/08.04.2023)	Anak tidak terlihat mendapatkan kosa kata baru setiap hari
		b. Anak mendapatkan makna kosa kata baru	- Hasil wawancara Anak “Ndaa bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua	Anak tidak terlihat mendapatkan makna kosa kata baru

			“Tidak, anak saya tidak mengerti maknanya, misalkan saja kosakata barunya yaitu “menunggangi” nah dia itu tidak mengerti apa arti makna itu” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak, siswa H tidak mengerti maknanya, misalkan saja kosakata barunya yaitu “menunggangi” nah dia itu tidak mengerti apa arti makna itu” (WGH/AH/08.04.2023)	
		8. Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan		
		a. Anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan	- Hasil wawancara Anak “Mau jajan bu, beli mainan”	Anak terlihat mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan

			(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Bisa bu, kadang saat dia ingin makan, dia selalu bilang laper pengen makan” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Bisa, kadang saat dia ingin ke toilet untuk buang air, dia bisa mengucapkan itu” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Anak di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan	- Hasil wawancara Anak “Jajan es klim bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, seperti saat dia ingin makan saya sealalu memberikan pilihan makanan agar dia tau nama makanan	Anak terlihat di stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan

			juga” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya selalu di stimulasi, misalnya seperti saat selesai bung air maka harus cuci tangan, itu sebelumnya di stimulasi dulu agar dia mau berbicara” (WGH/AH/08.04.2023)	
		9. Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara		
		a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu saya dengarkan dengan seksama, agar saya juga mengerti maksud dari	Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara

			apa yang dia ingin sampaikan kepada saya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya, saya dengarkan dengan seksama, agar saya juga mengerti maksud dari apa yang dia ingin sampaikan kepada saya” (WGH/AH/08.04.2023)	
		b. Anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya saya selalu merespon dengan baik ketika anak berbicara, dengan tidak emosi” (WOH/AH/08.04.2023)	Anak terlihat diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya

			- Hasil Wawancara Guru “Iya, untuk mengajar anak-anak memang perlu kesabaran, jadi biasanya ketika anak-anak ditanya, disuruh melakukan sesuatu, mereka ada yang malu, tidak mau dan lainnya. Nah kami dari guru sendiri memang punya cara masing-masing. Biasanya kalau saya, saya akan menunggu jawaban anak sampai selesai sambil membantu menyebutkan kata-kata yang mungkin bisa memancing jawaban anak” (WGH/AH/08.04.2023)	
3	Peran dan Upaya Guru	1. Guru Sebagai Pengajar		
		a. Guru mengajarkan aspek berbicara	- Hasil wawancara Anak	Guru mengajarkan aspek

		pada anak.	“Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Ya ada bu, seperti terus melatihnya berbicara dari aspek lingkungan sosial bersama teman temannya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Ya ada kak, aspek yang kami ajarkan yaitu bersosial dengan teman teman sebayanya, agar dia nyaman dan lebih terbiasa berbicara dengan sesame” (WGH/GH/08.04.2024)	berbicara kepada anak
		b. Guru memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Guru memberikan materi sesuai dengan tahapan yang berpedoman pada buku panduan

			- Hasil Wawancara Orang Tua “Sudah bu, materi yang dibagikan sesuai dengan perkembangan anak saya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Sudah kak, materi berbicara yang diberikan sudah sesuai dengan perkembangannya” (WGH/GH/08.04.2024)	atau modul perencanaan kegiatan pembelajaran
		1. Guru sebagai pendidik		
		a. Memberi teladan dalam memperkenalkan kebiasaan- kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.	- Hasil wawancara Anak “Iyaa bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu sudah memberikan teladan yang baik kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023)	Guru mendidik anak dengan memberikan contoh atau teladan kebiasaan-kebiasaaan baik kepada anak

			- Hasil Wawancara Guru “Iya kak sudah memberikan teladan yang baik kepada siswa H, seperti bagaimana cara berbicara yang baik dan benar” (WGH/GH/08.04.2024)	
		b. Guru mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu guru sudah memberikan keterampilan berbicara yang baik kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saya dan guru yang lain sudah memberikan	Guru mendidik anak dengan membiasakan memberikan sapaan untuk mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak.

			keterampilan berbicara yang baik kepada siswa H” (WGH/GH/08.04.2024)	
		3. Guru Sebagai Pelatih		
		a. Guru melatih kecakapan dasar berbicara kepada anak.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Sudah bu seperti belajar menyebut nama benda dan memperkenalkan diri” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Sudah kak contohnya seperti belajar menyebut nama benda dan memperkenalkan diri saat pembelajaran berlangsung” (WGH/GH/08.04.2024)	Guru melatih kecakapan berbicara anak

		b. Guru melatih anak berbicara dengan teman sebaya nya.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu cama teman” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, guru selalu melatih anak berbicara dengan teman sebayanya supaya dia terbiasa” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, kami selaku guru selalu melatih siswa H berbicara dengan teman sebayanya supaya dia terbiasa” (WGH/GH/08.04.2024)	Guru melatih anak berbicara dengan menggunakan teman sekelasnya	
		4. Guru mengembangkan keterampilan berbicara			
		a. Guru memberikan kalimat hafalan secara bertahap.	- Hasil wawancara Anak “Ndaa ada bu”	Guru tidak menggunakan metode hafalan untuk	

			(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, guru tidak pernah memberikan hadiah ketika anak selesai degan tahap berbicaranya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, kami selaku guru tidak memberikan system hafalan secara bertahap karena kami selalu memantau bagaimana pekembangannya” (WGH/GH/08.04.2024)	mengembangkan ketrampilan berbicara
		b. Guru memperkenalkan kosa kata baru setiap harinya.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, guru memberikan	Guru mengembangkan keterampilan bicara anak dengan mengenalkan kosa kata baru setiap harinya

			tanggapan positif seperti memberi pujian kepada anak serta memberikan semangat kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Ya kak kami selalu berikan kosakata baru untk melatihnya” (WGH/GH/08.04.2024)	
		5. Guru Sebagai Fasilitator		
		a. Guru menyediakan berbagai media untuk mengembangkan keterampilan berbicara.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu nang” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Anak merasa senang karena media yang di pakai bervariasi” (WOH/AH/08.04.2023)	Guru memfasilitasi media untuk mengembangkan keterampilan bicara anak

			- Hasil Wawancara Guru “Iya kami selaku guru memiliki ide yang kreatif agar anak tidak merasa jeuh saat belajar berbicara dan media yang dipakai terus di kembangan sesuai dengan perkembangan siswa H juga” (WGH/GH/08.04.2024)	
		b. Guru memfasilitasi metode pembelajaran berbicara yang disenangi anak	- Hasil wawancara Anak “Nang bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “ya bu, guru memiliki ide yang kreatif agar anak tidak merasa jeuh saat belajar berbicara dan media yang dipakai terus di kembangan sesuai dengan perkembangan	Guru memfasilitasi metode pembelajaran berbicara yang disenangi anak dengan metode bermain

			anak juga” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Biasanya guru mengajarkan anak sambil bermain agar anak merasa senang dan anak cenderung tidak bosan dengan metode belajar seperti itu” (WGH/GH/08.04.2024)	
		6. Evaluasi Diri		
		a. Guru selalu mencatat perkembangan bicara anak	- Hasil wawancara Anak “Iya buu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, guru selalu mencatat perkembangan biacara anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya, kami selalu	Guru memperhatikan dan mencatat perkembangan bicara anak

			memperhatikan dan mencatat perkembangan anak dalam aspek berbicara. Misalnya seperti H ini, kami punya catatan khusus karena memang dia kemampuan berbicara yang masih kurang dibanding teman-temannya.” (WGH/GH/08.04.2024)	
		b. Guru selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, setelah belajar biasanya guru mengevaluasi bagaimana perkembangan biacara anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru	Guru melakukan evaluasi dari hasil catatatan perkembangan anak

			“Iya biasanya kami evaluasi, masalah yang terjadi sama anak H, apa penyebabnya dan bagaiman solusinya untuk membantu anak H dalam proses belajar dan keterampilan bicaranya” (WGH/GH/08.04.2024)	
		7. Apresiasi		
		a. Guru memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap berbicaranya.	- Hasil wawancara Anak “Nda ada bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, guru tidak pernah memberikan hadiah ketika anak selesai degan tahap berbicaranya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru	Guru tidak pernah memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap kemampuan anak

			“Tidak kak, kami tidak pernah memberikan hadiah berupa uang ataupun barang kepada siswa H ketika dia selesai dengan tahap berbicaranya” (WGH/GH/08.04.2024)	
		b. Guru memberikan tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, guru memberikan tanggapan positif seperti memberi pujian kepada anak serta memberikan semangat kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saya memberikan	Guru memberikan tanggapan positif berupa pujian dan ucapan terimakasih, sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian anak

			tanggapan positif seperti memberi pujian kepada siswa H serta memberikan semangat kepadanya agar terus termotivasi” (WGH/GH/08.04.2024)	
		8. Guru sebagai inspiratory		
		a. Guru selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Ya bu, guru selalu mendengar keluhan anak mengenai anak yang kesusahan belajar belajar berbicara dan setelah itu guru memberikan iisnpirasi baru berupa semangat” (WOH/AH/08.04.2023)	Guru melakukan tugas sebagai inspirator dengan mendengarkan keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.

			- Hasil Wawancara Guru “Ya bu, guru selalu mendengar keluhan anak mengenai anak yang kesusahan belajar belajar berbicara dan setelah itu guru memberikan inspirasi baru berupa semangat” (WGH/GH/08.04.2024)	
		b. Guru selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya.	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Ya bu, guru selalau memberikan dukungan khusus kepada anak setiap pencapaian belajar berbicara” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru Ya	selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya berupa pujian dan dukungan dari ekspresi tubuh

			Bu, guru selalau memberikan dukungan khusus kepada anak setiap pencapaian belajar berbicara” (WGH/GH/08.04.2024)	
--	--	--	---	--

Lampiran 16

Display Data

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1	Kesulitan Berbicara	1. Kesulitan Berbicara				
	AUD	a. Ucapan anak tidak dimengerti oleh orang diluar keluarganya	- Anak terlihat menjawab dengan lancar tetapi tidak jelas - Orang Tua terlihat menjelaskan tentang anak H yang mengalami kesulitan berbicara - Guru terlihat menjelaskan jika ucapan siswa H tidak dimnegerti oleh orang luar (OAH/AH/03.04.2024)	- Hasil Wawancara Anak ”Ndaa mau adek tatut nda auu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, kadang ada beberapa ucapan kata maupun kalimat yang tidak saya mengerti ketika anak saya H	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Jawaban yang diucapkan anak sulit dimengerti oleh orang lain diluar keluarga intinya

				berbicara kepada saya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru ” Iya kak benar, saat siswa H berbicara ada beberapa kata atau kalimat yang tidak saya mengerti” (WGH/AH/08.04.2023)		
		b. Anak belum dapat menggunakan kalimat-kalimat sederhana	- Anak terlihat sulit menjelaskan kalimat-kalimat sederhana - Orang tua terlihat menjelaskan permasalahan anak H yang belum dapat menggunakan kalimat sederhana - Guru terlihat menjelaskan permasalahan anak H yang belum dapat menggunakan kalimat	- Hasil wawancara Anak “Saya, emm....suka makan” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua ”Belum begitu lancar bu” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Siswa H belum mampu menggunakan kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari

			sederhana (OAH/AH/03.04.2024)	“Siswa H saat berbicara kurang begitu lancar saat menggunakan kalimat sederhana” (WGH/AH/08.04.2023)		
		2. Anak tidak lancar bicara				
		a. Anak belum sempurna dalam mengucapkan pada kata-kata tertentu	- Anak Terlihat belum sempurna dalam menggunakan kata-kata tertentu - Orang tua terlihat menjelaskan permasalahan anak H yang belum dapat sempurna dalam mengucapkan kata-kata - Guru terlihat menjelaskan permasalahan anak H yang belum dapat sempurna dalam mengucapkan kata-kata (OAH/AH/03.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Apil sama cemangka” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Belum bu, kadang masih ada beberapa kata belum jelas dia ucapkan” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Belum kak, kadang masih ada beberapa kata	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Siswa H belum sempurna dalam menyebutkan kata-kata tertentu

				belum jelas diucapkan oleh siswa H” (WGH/AH/08.04.2023)		
		b. Artikulasi dan pengucapan kata tidak jelas (masih cadel)	- Anak terlihat tidak dapat mengucapkan artikulasi yang jelas saat berbicara - Orang tua terlihat menjelaskan permasalahan anak H yang artikulasi bicaranya masih kurang jelas - Guru terlihat menjelaskan permasalahan anak H yang artikulasi bicaranya masih kurang jelas (OAH/AH/03.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Buah picang cama jelukk” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, kadang saat saya bertanya nama hewan atau nama buah, dia masih melafalkannya dengan jelas, seperti buah jeruk dia bilang jeluk” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saat	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Artikulasi pengucapan bahasa anak masih cadel

				pembelajaran siswa H pernah menjawab dengan tidak jelas seperti saat saya menanyakan nama hewan “gajah” siswa H hanya menjawab ‘jahjah’ (WGH/AH/08.04.2023)		
		3. Anak selalu gagal menyebutkan kata-kata				
		a. Anak gagal dalam menyebutkan kata akhir/awal	- Anak terlihat gagal menyebutkan akhir dan awalan kata saat di Tanya oleh penanya - Orang tua terlihat menjelaskan anak H yang tidak bisa menyebutkan akhiran dan awalan kata - Guru terlihat menjelaskan anak H yang tidak bias menyebutkan	- Hasil wawancara Anak “Tuah anjul bu...” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu masih sering gagal, seperti mengucapkan kata gambar menjadi	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Anak gagal dalam menyebutkan huruf awal dalam menyebutkan suatu kata dan hanya menyebutkan

			akhiran dan awalan kata (OAH/AH/03.04.2024)	gambal” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak masih sering gagal, seperti mengucapkan kata sederhana seperti mengucapkan kata “melukis” menjadi “likis” (WGH/AH/08.04.2023)		akhir kata
		b. Anak gagap saat berbicara	- Anak terlihat tidak bicara dengan gagap - Orang tua terlihat menjelaskan anak H tidak gagap - Orang tua terlihat menjelaskan anak H tidak gagap (OAH/AH/03.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Iya bu, nda dadap” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, dia berbicara dengan lancar tidak gagap”	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Anak tidak gagap dalam berbicara

				(WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, selama latihan berbicara siswa H mengucapkan kata tidak gagap” (WGH/AH/08.04.2023)		
		4. Anak masih ada kesalahan ucapan				
		a. Anak tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru.	- Anak terlihat tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan gurunya - Orang tua terlihat menjelaskan terkait anak H yang tidak mampu mengulangi kalimat yang diucapkan oleh guru - Guru terlihat menjelaskan bagaimana situasi saat H berada di dalam kelas (OAH/AH/03.04.2024)	- “Hasil wawancara Anak “Taya ain bola” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, kalau kadang saya perhatikan anak saya tidak mampu mengulangi kata yang diucapkan oleh guru” (WOH/AH/08.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Anak tidak mampu menyebutkan dan mengikuti kalimat atau kata yang diucapkan guru secara sempurna

				- Hasil Wawancara Guru “Iya kak, kalau diperhatikan saat pembelajaran dia tidak mampu mengulangi kalimat yang telah saya ucapkan sebelumnya” (WGH/AH/08.04.2023)		
		b. Anak tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya.	- Anak terlihat tidak mampu menyebutkan kata baru setiap harinya - Orang tua menjelaskan bagaimana kemampuan anak H yang tidak mampu menyebutkan kata baru setiap hari - Guru terlihat menjelaskan kemampuan siswa H yang tidak mampu menyebutkan kata baru	- Hasil wawancara Anak “Emmm...” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Benar bu, kadang saat saya ajarkan kata baru yang belum pernah dia dengar, dia susah untuk mengulang kata” (WOH/AH/08.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Anak tidak mampu mengingat dan menyebutkan kata baru setiap harinya

			setiap hari - (OAH/AH/03.04.2024)	- Hasil Wawancara Guru “Benar kak, saat di sekolah saya ajarkan kata baru yang belum pernah di dengar oleh siswa H, dia susah untuk mengulang kata yang saya berikan” (WGH/AH/08.04.2023)		
2	Peran dan Upaya Orangtua	2. Orangtuas Sebagai pembimbing				
		a. Orang tua memberikan sikap dan tindakan yang positif dalam membimbing anak berbicara.	- Anak terlihat senang dikarenakan rang tua yang memberikan sikap positif - Orang tua terlihat memberikan sikap dan tindakan yang positif dalam membimbing anak berbicara. - Guru terlihat menjelaskan tentang sikap positif orang tua	- Hasil wawancara Anak “Baik bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, saya berusaha untuk bersikap baik saat mengajak anak berbicara dan saya juga	CD.1 CD.2	Orangtua membimbing anak dengan sikap dan Tindakan positif

			siswa H (OOH/OH/08.04.2024)	tidak memaksa dengan marah” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak benar, saya berusaha untuk bersikap baik saat mengajak siswa H berbicara dan saya juga tidak melihat situasi dan kondisi siswa H saat berbicara kepadanya (WGH/AH/08.04.2023)		
		b. Orang tua memberikan perhatian dan tanggapan positif saat anak berbicara.	- Anak terlihat senang ketika orang tua memberikan perhatian dan tanggapan positif saat anak bicara - Orang tua terlihat memberikan perhatian dan tanggapan positif	- Hasil wawancara Anak “Iya bu di jawab” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, ketika dia mau	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Orangtua selalu memperhatikan dan memberikan tanggapan positif saat anak berbicara sejak

			saat anak berbicara. - Guru terlihat memaparkan tentang sikap perhatian dan tanggapan positif yang diberikan orang tua kepada siswa H - (OOH/OH/08.04.2024)	berlatih untuk berbicara, saya selalu memberikan respon baik dengan mengelus kepalanya atau memeluknya agar dia merasa senang” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, di sekolah saat siswa H mau berbicara maka saya memberikan tanggapan yang baik karena dia mau mencoba berbicara” (WGH/AH/08.04.2023)		anak masih kecil
		3. Orangtua sebagai pendidik				
		a. Orang tua menanamkan kebiasaan-	- Anak terlihat tenang ketika menjelaskan tentang kebiasaan-kebiasaan baik yang diberikan	- Hasil wawancara Anak “Iya bu nomong” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Orangtua mengajarkan kebiasaa

		kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.	orang tua - Orang tua terlihat menanamkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak - Guru terlihat menjelaskan bagaimana orang tua menanamkan kebiasaan baik kepada siswa H - (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, saya selalu mengajarkan berbicara yang baik ketika di rumah maupun disekolah agar dia terbiasa berbicara baik juga” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Benar kak, saya melihat kedua orang tua siswa H selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan bicara yang baik” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.2)	kebiasaan baik kepada anak
		b. Orang tua	- Anak terlihat menjelaskan	- Hasil wawancara Anak	Buku Raport	Orangtua

		mengajarkan keterampilan berbicara kepada anak.	tentang keterampilan berbicara yang diberikan oleh orang tua - Orang tua terlihat mengajarkan keterampilan berbicara kepada anak. - Guru terlihat menjelaskan bagaimana orang tua siswa H mengajarkan keterampilan berbicara - (OOH/OH/08.04.2024)	“Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu kami berikan biasanya saya ajarkan kalau mau masuk ke rumah harus memberikan salam.” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, karena saya pernah sedikit mengobrol dengan ibu siswa H, dari situlah saya tahu” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.1) Absensi (CD.2)	mengajarkan anak keterampilan berbicara
		3. Orangtua sebagai pemberi contoh				
		a. Orang tua	- Anak terlihat berlaku sopan	- Hasil wawancara Anak	Buku Raport	Orangtua

		mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anaknya.	during the interview session - Orang tua terlihat mengucapkan kata-kata yang sopan kepada anaknya. - Guru terlihat menjelaskan tentang perilaku anak yang sopan dalam berkomunikasi - (OOH/OH/08.04.2024)	"Iya bu sopan" (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua "Iya bu, selalu sopan" (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru "Iya kak, selalu sopan karena saya perhatikan ketika siswa H pulang sekolah dia selalu berbicara sopan kepada orang tuanya" (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.1) Absensi (CD.2)	memberikan contoh dengan menerapkan kata-kata sopan dalam berkomunikasi
	b. Orang tua	mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan kepada ketika	- Anak terlihat mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan kepada orang tua - Orangtua terlihat mengucapkan kalimat sapaan dan pamitan	- Hasil wawancara Anak "Iya bu pamit sama mama" (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Orangtua mendidik anak mengucapkan sapaan dan pamitan saat

		datang maupun pergi.	kepada ketika datang maupun pergi. - Guru terlihat menjelaskan bagaimana sikap siswa H saat berpamitan kepada orang tua - (OOH/OH/08.04.2024)	Tua “Iya bu, sebelum berangkat ke sekolah dan saat pulang dari sekolah dia selalu memberi salam dan berpamitan ketika akan pergi” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, ketika siswa H ingin masuk ke kelas, dia selalu berpamitan kepada ibunya” (WGH/AH/08.04.2023)		pergi maupun dating berpergiaan
		4. Orangtua sebagai pengawas dan pengontrol				
		a. Orang tua mengontrol anak untuk tidak	- Anak terlihat menjelaskan bagaimana sikap orang tua ketika mengontrol untuk	- Hasil wawancara Anak “Mama malah-malah, negul”	Buku Raport (CD.1) Absensi	Orangtua mengontrol anak dengan menegur

		berbicara yang tidak pantas.	berbicara yang baik - Orang tua terlihat mengontrol anak untuk tidak berbicara yang Tidak pantas. - Guru terlihat menjelaskan bagaimana caranya mengontrol siswa H untuk tidak berbicara yang tidak pantas (OOH/OH/08.04.2024)	(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, saat dirumah maupun di sekolah saya selalu control agar tidak berbicara yang tidak pantas” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saat di sekolah sebisa mungkin kita wasi perkataan anak-anak, tidak terlepas dari siswa H juga” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.2)	anak saat berbicara yang tidak pantas
		b. Orang tua mengawasi saat anak mengobrol	- Anak terlihat menjelaskan ketika berbicara bersama teman tetapi tidak diawasi oleh orang	- Hasil wawancara Anak “Ndaa bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Orangtua tidak melakukan pengawasan

		bersama temannya.	tua - Orang tua tidak pernah mengawasi saat anak mengobrol bersama temannya. - Guru terlihat menjelaskan bagaimana perbedaan pengawasan di rumah dan di sekolah terhadap siswa H - (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, kalau saya liat dia main atau ngobrol dengan temannya kadang saya minta tolong kepada bibinya untuk mengawasi” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak jika di rumah, namun karena siswa H dan teman-temannya yang lain selalu kami awasi di sekolah” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.2)	terhadap interaksi komunikasi anak dengan temannya
		5. Orangtua sebagai fasilitator				

		a. Orang tua memfasilitasi alat bantu bicara melalui media.	- Anak tidak mendapatkan fasilitas alat bantu bicara melalui media - Orang tua tidak memfasilitasi alat bantu bicara melalui media - Guru terlihat menjelaskan bagaimana siswa H yang tidak difasilitasi oleh media penunjang berbicara (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Nda ada bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, latihan yang biasanya saja” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, siswa H hanya kami latihan berbicara seperti biasanya dengan cara manual tidak dibantu media” (WGH/AH/08.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Orangtua tidak menggunakan media untuk membantu anak lancer bicara
		b. Orang tua menyediakan guru privat	- Anak tidak disediakan guru privat untuk membantu bicara - Orangtua tidak pernah	- Hasil wawancara Anak “Ndaa ada” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Orangtua tidak menyediakan guru privat

		husus dibidangnya untuk kelancaran bicara anak.	menyediakan guru privat khusus dibidangnya untuk kelancaran bicara anak. - Guru menjelaskan bahwa siswa H tidak difasilitasi dengan guru privat (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, karena keterbatasan biaya makanya kami tidak menyediakan guru les untuk melatihnya berbicara” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, karena saya pernah bertanya kepada ibu siswa H dan ibunya mengatakan siswa H tidak disediakan guru privat” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.2)	belajar bicara kepada anak
		6. Menunjuk dan meminta anak menunjuk gambar ketika membaca				
		a. Anak diminta	- Anak bisa menyebutkan nama	- Hasil wawancara Anak	Buku Raport	Orangtua

		untuk menyebutkan nama benda digambar	dari gambar yang di tunjuk oleh penanya - Orang tua menunjukan gambar dan meminta anak menyebutkan gambar tersebut, dan anak menjawab dengan benar. - Guruterlihat menjelaskan bagaimana siswa H menjawab nama dari gambar yang di tunjuk - (OOH/OH/08.04.2024)	“Gambal bola bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Bisa bu tergantung dari gambar yang dia sering liat seperti gambar bola, dia tau gambar seperti itu” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Bisa kak, itu tergantung dari gambar yang dia sering lihat seperti gambar bola, jika dia sudah tau maka akan dia sebutkan namanya” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.1) Absensi (CD.2)	melakukan Latihan mengucapkan kata-kata baru dengan mengulang-ulang dalam menyebutkan kata serta menggunakan bahasa tubuh
--	--	--	---	--	--------------------------------------	--

		b. Anak menyebutkan nama benda dan mengenalinya	- Anak bisa menyebutkan nama benda jika anak telah mengenali benda tersebut - Orang tua menjelaskan bagaimana si anak bisa menyebutkan nama benda jika dia mengenali benda tersebut - Guru menjelaskan bagaimana siswa H menyebutkan nama benda jika siswa H sudah mengenali benda itu - (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Emm itu pensil bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Bisa bu, ketika saya memegang pensil dia tau itu sebuah pensil” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Bisa, ketika saat saya sedang memegang pensil dia tau itu sebuah pensil” (WGH/AH/08.04.2023)	CD.1 CD. 2	Orang selalu memberikan waktu luang untuk memberikan anak Latihan berbicara
		7. Perkenalkan kata-kata baru setiap hari				
		a. Anak mendapatkan kosa kata baru	- Anak terlihat tidak mendapatkan kosa kata baru dari orang tua - Orangtua tidak mengerti bahkan	- Hasil wawancara Anak “Tidak bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Orangtua tidak memahami fase kesiapan anak

		setiap hari	tidak paham tentang fase kesiapan anak untuk mengenal kata-kata baru. - Guru terlihat menjelaskan bagaimana siswa H tidak mendapatkan kosa kata baru setiap hari - (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, kadang saya tidak sempat mengajarkan kosakata baru kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru ““Jika dirumah mungkin tidak bu, itu dikarenakan orang tuanya kadang saya tidak sempat mengajarkan kosakata baru kepada anak” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.2)	untuk mengenal kata-kata baru.
		b. Anak mendapatkan makna kosa kata	- Anak masih belum mengerti tentang makna kosa kata baru - Orangtua tidak pernah memaksa	- Hasil wawancara Anak “Ndaa bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Orangtua anak tidak pernah melakukan

		baru	kemampuan bicara anak - Guru menjelaskan jika siswa H tidak emngerti tentang makna kosa kata baru (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak, anak saya tidak mengerti maknanya, misalkan saja kosakata barunya yaitu “menunggangi” nah dia itu tidak mengerti apa arti makna itu” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak, siswa H tidak mengerti maknanya, misalkan saja kosakata barunya yaitu “menunggangi” nah dia itu tidak mengerti apa arti makna itu” (WGH/AH/08.04.2023)	(CD.2)	pemaksaan untuk anak belajar bicara
--	--	------	--	---	--------	--

8. Memberikan kesempatan anak menemukan sendiri kata yang ingin disampaikan					
a. Anak mengucapkan kalimat yang ingin ia sampaikan.	- Anak mengucapkan kalimat yang ingin disampaikan - Orangtua menjelaskan bahwa anak bisa mengucapkan apa yang dia inginkan - Guru terlihat menjelaskan bawa siswa H bisa menjelaskan apa yang ingin dia sampaikan (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Mau jajan bu, beli mainan” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Bisa bu, kadang saat dia ingin makan, dia selalu bilang laper pengen makan” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Bisa, kadang saat dia ingin ke toilet untuk buang air, dia bisa mengucapkan itu” (WGH/AH/08.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Orangtua tidak memberikan hadiah dalam bentuk barnag atau benda sebagai apresiasi kepada anak	
b. Anak di	- Anak diberikan stimulasi untuk	- Hasil wawancara Anak	Buku Raport	Ornagtua selalu	

		stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan	menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan. - Orang tua terlihat memberikan stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan - Guru memberikan stimulasi untuk menemukan sendiri kata yang ingin diucapkan (OOH/OH/08.04.2024)	“Jajan es klim bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, seperti saat dia ingin makan saya sealalu memberikan pilihan makanan agar dia tau nama makanan juga” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya selalu di stimulasi, misalnya seperti saat selesai bung air maka harus cuci tangan, itu sebelumnya di stimulasi dulu agar dia mau berbicara”	(CD.1) Absensi (CD.2)	memberikan pujian sebagai bentuk perhatian dan apresiasi kepada anak
--	--	---	--	---	--------------------------------------	--

				(WGH/AH/08.04.2023)		
		9. Berbicara pada anak setiap hari dengan mendengar dan merespon dan memandang anak saat berbicara				
		a. Pembicaraan di dengar dengan baik ketika anak berbicara	- Anak diberikan kebebasan untuk berbicara dengan siapa saja - Orangtua terlihat tidak pernah melarang anak berbicara dengan siapa saja - Guru terlihat membebaskan anak ketika siswa H ingin berbicara dengan siapa saja tanpa ada batasan - (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu saya mendengarkan dengan seksama, agar saya juga mengerti maksud dari apa yang dia ingin sampaikan kepada saya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya, saya mendengarkan dengan seksama, agar saya juga mengerti maksud dari apa yang	CD.1 CD. 2	Orangtua tidak membatasi dengan siapa saja anak ingin berkomunikasi

				dia ingin sampaikan kepada saya” (WGH/AH/08.04.2023)		
		b. Anak diberikan respon yang baik ketika menyampaikan pembicaraannya	- Anak tidak diberikan aturan yang ketat ketika dia ingin berbicara dengan siapa saja - Orangtua terlihat tidak memberikan aturan yang ketat terhadap siapa saja yang ingin menjadi lawan bicara anak. - Guru terlihat tidak memberi batasan kepada Siswa H untuk berbicara dengan siapa saja, dan di stimulasi agar siswa H bisa berbicara dengan baik (OOH/OH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya saya selalu merespon dengan baik ketika anak berbicara, dengan tidak emosi” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya, untuk mengajar anak-anak memang perlu kesabaran, jadi biasanya ketika anak-anak ditanya, disuruh	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Orangtua tidak memberikan aturan yang ketat terhadap siapa saja yang ingin berkomunikasi dengan anak

				melakukan sesuatu, mereka ada yang malu, tidak mau dan lainnya. Nah kami dari guru sendiri memang punya cara masing-masing. Biasanya kalau saya, saya akan menunggu jawaban anak sampai selesai sambil membantu menyebutkan kata-kata yang mungkin bisa memancing jawaban anak” (WGH/AH/08.04.2023)		
3	Peran dan Upaya	1. Guru Sebagai Pengajar				
		a. Guru mengajarkan	- Anak terlihat belajar jika guru mengejarkan aspek berbicara	- Hasil wawancara Anak “Iya bu”	Buku Raport (CD.1)	Guru mengajarkan

	Guru	aspek berbicara pada anak.	yang baik - Orang Tua menjelaskan bahwa guru selalu mengajarkan aspek bicara yang baik kepada anak H - Guru terlihat mengajarkan aspek berbicara pada anak (OGH/GH/08.04.2024)	(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Ya ada bu, seperti terus melatihnya berbicara dari aspek lingkungan sosial bersama teman temannya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Ya ada kak, aspek yang kami ajarkan yaitu bersosial dengan teman teman sebayanya, agar dia nyaman dan lebih terbiasa berbicara dengan sesame” (WGH/GH/08.04.2024)	Absensi (CD.2)	aspek berbicara kepada anak
--	------	----------------------------	--	---	----------------	-----------------------------

		b. Guru memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya.	- Anak terlihat mempelajari materi yang diberikan oleh guru - Orang tua menjelaskan bahwa guru memberikan materi sesuai dengan tahap perkembangan anak H - Guru terlihat memberikan materi berbicara sesuai dengan tahapannya (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Sudah bu, materi yang dibagikan sesuai dengan perkembangan anak saya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Sudah kak, materi berbicara yang diberikan sudah sesuai dengan perkembangannya (WGH/GH/08.04.2024)	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Guru memberikan materi sesuai dengan tahapan yang berpedoman pada buku panduan atau modul perencanaan kegiatan pembelajaran
		2. Guru sebagai pendidik				
		a. memberi	- Anak terlihat diberikan teladan	- Hasil wawancara Anak	Buku Raport	Guru mendidik

		teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak.	dalam memperkenalkan kebiasaa berbicara yang baik - Orang tua terlihat menjelaskan bahwa guru memberikan teladan berbicara yang baik kepada anak H - Guru terlihat memberi teladan dalam memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan berbicara yang baik kepada anak. (OGH/GH/08.04.2024)	“Iyaa bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu sudah memberikan teladan yang baik kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak sudah memberikan teladan yang baik kepada siswa H, seperti bagaimana cara berbicara yang baik dan benar” (WGH/GH/08.04.2024)	(CD.1) Absensi (CD.2)	anak dengan memberikan contoh atau teladan kebiasaan-kebiasaaan baik kepada anak
		b. Guru mengajarkan keterampilan	- Anak terlihat diajarkan keterampilan berbicara yang baik oleh guru	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Guru mendidik anak dengan membiasaan

		berbicara yang baik kepada anak.	- Orang tua terlihat menjelaskan bahwa guru mengajarkan keterampilan berbicara yang baik di sekolah - Guru terlihat mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak. (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu guru sudah memberikan keterampilan berbicara yang baik kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saya dan guru yang lain sudah memberikan keterampilan berbicara yang baik kepada siswa H (WGH/GH/08.04.2024)	(CD.2)	memberikan sapaan untuk mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada anak.
		3. Guru Sebagai Pelatih				
		a. Guru melatih kecakapan dasar berbicara	- Anak terlihat di latih kecakapan dasar berbicaranya oleh guru - Orang tua terlihat menjelaskan	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Guru melatih kecakapan berbicara anak

		kepada anak.	bahwa guru melatih kecakapan dasar berbicara anak - Guru terlihat melatih kecakapan dasar berbicara kepada anak (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Sudah bu seperti belajar menyebut nama benda dan memperkenalkan diri” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Sudah kak contohnya seperti belajar menyebut nama benda dan memperkenalkan diri saat pembelajaran berlangsung (WGH/GH/08.04.2024)	(CD.2)	
		b. Guru melatih anak berbicara dengan teman sebaya nya.	- Anak terlihat di latih berbicara kepada teman sebayanya di damping oleh guru - Orag tua terlihat menjelaskan	- Hasil wawancara Anak “Iya bu cama teman” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Guru melatih anak berbicara dengan menggunakan

			bahwa guru melatih siswa H berbicara dengan teman sebayany - Guru terlihat melatih anak berbicara dengan teman sebaya nya. (OGH/GH/08.04.2024)	Tua “Iya bu, guru selalu melatih anak berbicara dengan teman sebayanya supaya dia terbiasa” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, kami selaku guru selalu melatih siswa H berbicara dengan teman sebayanya supaya dia terbiasa” (WGH/GH/08.04.2024)		teman sekelasnya	
		4. Guru mengembangkan keterampilan berbicara					
		a. Guru memberikan kalimat hafalan	- Anak tidak diberikan hafalan bertahap oleh guru - Orang tua menjelaskan bahwa	- Hasil wawancara Anak “Ndaa ada bu” (WAH/AH/03.04.2023)	CD.1 CD. 2	Guru tidak menggunakan metode hafalan	

		secara bertahap.	anak tidak diberikan hafalan bertahap oleh gurunya - Guru terlihat tidak memberikan kalimat hafalan secara bertahap (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, guru tidak pernah memberikan hadiah ketika anak selesai degan tahap berbicaranya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, kami selaku guru tidak memberikan system hafalan secara bertahap karena kami selalu memantau bagaimana pekungannya” (WGH/GH/08.04.2024)		untuk mengembangkan ketrampilan berbicara
		b. Guru memperkenalkan	- Anak terlihat dilatih guru untuk menemukan kosa kata baru di	- Hasil wawancara Anak “Iya bu”	Buku Raport (CD.1)	Guru mengembangkan

		n kosa kata baru setiap harinya.	sekolah agar keterampilan berbicaranya semakin bagus - Orang tua siswa H tidak mengajarkan kosa kata baru, tetapi di sekolah guru mengajarkan kosa kata baru kepada siswa H - Guru terlihat memperkenalkan kosa kata baru setiap harinya. (OGH/GH/08.04.2024)	(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, guru memberikan tanggapan positif seperti memberi pujian kepada anak serta memberikan semangat kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Ya kak kami selalu berikan kosakata baru untk melatihnya” (WGH/GH/08.04.2024)	Absensi (CD.2)	keterampilan bicara anak dengan mengenalkan kosa kata baru setiap harinya
		5. Guru Sebagai Fasilitator				
		a. Guru menyediakan berbagai media	- Anak disediakan media belajar berlatih berbicara yang baik agar anak semakin semangat	- Hasil wawancara Anak “Iya bu nang” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi	Guru memfasilitasi media untuk

		untuk mengembangkan keterampilan berbicara.	dalam belajar - Orang tua menjelaskan bahwa guru menyediakan media yang baik saat anak belajar - Guru terlihat menyediakan berbagai media untuk mengembangkan keterampilan berbicara. (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil Wawancara Orang Tua “Anak merasa senang karena media yang di pakai bervariasi” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kami selaku guru memiliki ide yang kreatif agar anak tidak merasa jeuh saat belajar berbicara dan media yang dipakai terus di kembangkan sesuai dengan perkembangan siswa H juga” (WGH/GH/08.04.2024)	(CD.2)	mengembangkan keterampilan bicara anak
		b. Guru memfasilitasi	- Anak diberikan fasilitas dalam belajar guna menunjang	- Hasil wawancara Anak “Nang bu”	Buku Raport (CD.1)	Guru memfasilitasi

		metode pembelajaran berbicara yang disenangi anak	keterampilan berbicaranya - Orang tua terlihat menjelaskan bahwa anak H diberikan fasilitas belajar yang baik dan anak merasa senang - Guru terlihat memfasilitasi metode pembelajaran berbicara yang disenangi anak. (OGH/GH/08.04.2024)	(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “ya bu, guru memiliki ide yang kreatif agar anak tidak merasa jeuh saat belajar berbicara dan media yang dipakai terus di kembangkan sesuai dengan perkembangan anak juga” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Biasanya guru mengajarkan anak sambil bermain agar anak merasa senang dan anak cenderung tidak	Absensi (CD.2)	metode pembelajaran berbicara yang disenangi anak dengan metode bermain
--	--	---	---	---	----------------	---

				bosan dengan metode belajar seperti itu” (WGH/GH/08.04.2024)		
		6. Evaluasi Diri				
		a. Guru selalu mencatat perkembangan bicara anak	- Anak terlihat selalu dicatat perkembangannya oleh guru guna untuk melihat sejauh mana perkembangan anak H selama proses berlatih berbicara - Orang tua menjelaskan bahwa guru selalu mencatat perkembangan anak H - Guru terlihat selalu mencatat perkembangan bicara anak H untuk melihat tahap perkembangannya (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Iya buu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, guru selalu mencatat perkembangan bicara anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya, kami selalu memperhatikan dan mencatat perkembangan anak dalam aspek berbicara. Misalnya	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Guru memperhatikan dan mencatat perkembangan bicara anak

				seperti H ini, kami punya catatan khusus karena memang dia kemampuan berbicara yang masih kurang dibanding teman-temannya.” (WGH/GH/08.04.2024)		
		b. Guru selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya	- Anak terlihat di evaluasi untuk melihat pekebangan serta hal apa saja yang bisa diberikan lagi kepada anak guna menunjang perkembangannya - Guru terlihat selalu mengevaluasi proses belajar peserta didiknya. (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” - Hasil Wawancara Orang Tua “Iya bu, setelah belajar biasanya guru mengevaluasi bagaimana perkembangan biacara anak” (WAH/AH/03.04.2023)	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Guru melakukan evaluasi dari hasil catatatan perkembangan anak

				(WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya biasanya kami evaluasi, masalah yang terjadi sama anak H, apa penyebabnya dan bagaiman solusinya untuk membantu anak H dalam proses belajar dan keterampilan bicaranya” (WGH/GH/08.04.2024)		
		7. Apresiasi				
		a. Guru memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan	- Anak tidak diberikan hadiah oleh gurunya, ketika ia mampu menyelesaikan pencapaian - Orang tua terlihat mendukung guru saat tidak emmberikan hadiah kepada anak H, agar	- Hasil wawancara Anak “Nda ada bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Tidak bu, guru tidak	CD.1 CD. 2	Guru tidak pernah memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap

		setiap tahap berbicaranya.	tidak menjadi kebiasaan - Guru tidak memberikan hadiah kepada anak apabila dia mampu menyelesaikan setiap tahap bicarannya (OGH/GH/08.04.2024)	pernah memberikan hadiah ketika anak selesai degan tahap bicarannya” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Tidak kak, kami tidak pernah memberikan hadiah berupa uang ataupun barang kepada siswa H ketika dia selesai dengan tahap bicarannya” (WGH/GH/08.04.2024)		kemampuan anak
		b. Guru memberikan tanggapan positif pada setiap	- Nak diberikan tanggapan positif berupa dukungan, pujian dan semangat agar anak semakin percaya diri dalam belajar - Orang tua terlihat menjelaskan	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	Guru memberikan tanggapan positif berupa pujian dan

		pencapaian proses bicaranya.	bahwa guru memberikan dukugan positif kepada anak H ketika dia mampu mencapai proses belajar - Guru terlihat memberikan tanggapan positif pada setiap pencapaian proses bicaranya. (OGH/GH/08.04.2024)	“Iya bu, guru memberikan tanggapan positif seperti memberi pujian kepada anak serta memberikan semangat kepada anak” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Iya kak, saya memberikan tanggapan positif seperti memberi pujian kepada siswa H serta memberikan semangat kepadanya agar terus termotivasi” (WGH/GH/08.04.2024)		ucapan terimakasih, sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian anak
		8. Guru sebagai inspiratory				
		a. Guru selalu mendengarkan	- Anak selalu di dengar keluhannya agar dia merasa	- Hasil wawancara Anak “Iya bu”	Buku Raport (CD.1)	Guru melakukan tugas sebagai

		keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.	dihargai dan agar anak terinspirasi - Orang tua selalu mendengarkan keluhan anak, agar anak semakin termotivasi dan selalu semangat belajar - Guru terlihat selalu mendengarkan keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru. (OGH/GH/08.04.2024)	(WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Ya bu, guru selalu mendengar keluhan anak mengenai anak yang kesusahan belajar belajar berbicara dan setelah itu guru memberikan inspirasi baru berupa semangat” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru “Ya bu, guru selalu mendengar keluhan anak mengenai anak yang kesusahan belajar belajar berbicara dan setelah itu guru	Absensi (CD.2)	inspirator dengan mendengarkan keluhan anak yang mengalami kesulitan belajar dan memberinya inspirasi baru.
--	--	--	--	---	----------------	---

				memberikan inspirasi baru berupa semangat” (WGH/GH/08.04.2024)		
		b. Guru selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya.	- Anak selalu diberikan dukungan penuh atas pencapaiannya - Orang tua terlihat memberikan dukungan penuh terhadap anak H ketika dia mampu mencapai proses belajarnya - Guru terlihat selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya. (OGH/GH/08.04.2024)	- Hasil wawancara Anak “Iya bu” (WAH/AH/03.04.2023) - Hasil Wawancara Orang Tua “Ya bu, guru selalau memberikan dukungan khusus kepada anak setiap pencapaian belajar berbicara” (WOH/AH/08.04.2023) - Hasil Wawancara Guru Ya Bu, guru selalau memberikan dukungan khusus kepada anak setiap pencapaian	Buku Raport (CD.1) Absensi (CD.2)	selalu memberikan dukungan penuh kepada anak untuk setiap pencapaiannya berupa pujian dan dukungan dari ekspresi tubuh

				belajar berbicara” (WGH/GH/08.04.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

LAMPIRAN 17

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkipppersada@gmail.com Website: www.stkipppersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Devi Cempaka Sari

NIM : 200408100

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendampingi Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Biu Tahun Pelajaran 2023/2024

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) daftar instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 08 Maret 2024

Pemohon



Devi Cempaka Sari

NIM. 200408100

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Suryameng M.Pd
 NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Sarayati M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 18

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN ORANG TUA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Cempaka Sari

NIM : 200408100

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendampingi Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Biu Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 08 Maret 2024
 Validator I



Sarayati, M.Pd
 NIDN 1111047601

Lampiran 19**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Mahasiswa : Devi Cempaka Sari

NIM : 200408100

Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendamping Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Biu Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 08 Maret 2024
Validator I



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 20

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN ORANG TUA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

NIDN : 1106068703

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Cempaka Sari

NIM : 200408100

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendampingi Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Biu Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 08 Maret 2024
Validator II


Sudarto, M.Pd
 NIDN 1106068703

Lampiran 21

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Cempaka Sari
 NIM : 200408100
 Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendampingi Anak
 Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau
 Biu Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 08 Maret 2024
 Validator II



Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

Lampiran 22

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN ORANG TUA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Cempaka Sari

NIM : 200408100

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendampingi Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Biu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 08 Mei 2024
 Validator I



Sarayati, M.Pd
 NIDN 1111047601

Lampiran 23

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Cempaka Sari
 NIM : 200408100
 Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendamping Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Bui Tahun Pelajaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 08 Maret 2024
 Validator I



Sarayati, M.Pd
 NIDN. 1111047601

Lampiran 24

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN ORANG TUA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarto, M.Pd

NIDN : 1106068703

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Cempaka Sari

NIM : 200408100

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendampingi Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Biu Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 03 Mei 2023
 Validator II



Sudarto, M.Pd
 NIDN 1106068703

Lampiran 25

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Cempaka Sari
 NIM : 200408100
 Judul TA : Peran Guru dan Orang Tua Dalam mendampingi Anak
 Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Siswa "H" Landau Bui
 Tahun Pelajaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 08 Maret 2024
 Validator II



Sudarto, M.Pd
 NIDN. 1106068703

BULAN		KELAS	
NAMA MURID			
1	Amatus Hira	1	3
2	Aprilia Yunaiza	2	4
3	Fauzina Safia	3	5
4	Franciskus Daple	4	6
5	Geacia Yenza Hasya	5	7
6	Gregorius Djo	6	8
7	Herikuanus Mikei	7	9
8	Marcelino Nior	8	10
9	Maria Intikiz	9	11
10	Maria Junisa Klara	10	12
11	Natalia	11	13
12	Nasya Anisa	12	14
13	Teresia Jernuarti	13	15
14	Teresia Sofia	14	16
15	Yagna Agnesia	15	17
16	Fathirius Sius Hasya	16	18
17		17	19
18		18	20
19		19	21
20		20	22
21		21	23
22		22	24
23		23	25
24		24	26
25		25	27
26		26	28
27		27	29
28		28	30
29		29	31
30		30	
31		31	
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			

Lampiran 27

HASIL RAPORT SISWA


LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK


PAUD LANDAU BIU
DESA BELIMBING
KEC. SILAT HULU


TAHUN AJARAN 2023/2024

NAMA : Amartus Hiro

No. Induk :

DATA MURID

1. Nama Lengkap
2. Nomor Induk
3. Tempat/Tanggal Lahir
4. Alamat
5. Jenis Kelamin
6. Anak Ke
7. Agama
8. Bahasa yang digunakan di rumah

Amartus Hiro

Belimbing, 01 Agustus 2018

Dusun Suka Makmur, Desa Belimbing

Laki-laki

satu (1)

Katholik

Bahasa Ibu

DATA ORANG TUA MURID

A. AYAH *)

Nama Ayah/Wali

Joko

Alamat Rumah

Dusun Suka Makmur

Pekerjaan

Petani

Alamat Kantor

Nomor Telpn Kantor

Nomor HP

B. IBU *)

Nama Ibu

Tulita

Alamat Rumah

Dusun Suka makmur

Pekerjaan

Ikt

Alamat Kantor

Nomor Telpn Kantor

Nomor HP

*) Coret yang tidak perlu



Belimbing, 18 Desember 2023

Kepala PAUD Landau Bui

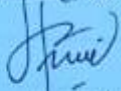


KRISTINA ALIAN

VI. EKSTRA KURIKULER

Dalam kegiatan Senam Hiro masih belum mau ikut kegiatan.

KEHADIRAN	Jumlah Hari Aktif	Jumlah Absen
SEMESTER I		S = 1 I = 4 A = 1
SEMESTER II		S = I = A =

CATATAN GURU		
SEMESTER I		
Selama Semester I ini Hiro sudah cukup baik mengikuti semua kegiatan. Kembangkan lagi nilai-nilai yang cukup dan terus semangat dalam mengikuti kegiatan di sekolah dan belajar di rumah.		
Belimbing, 18 Desember 2023		
 Marta Yunani Guru Kelas	 Krishna Alian Kepala PAUD Landau Bui	 Orang Tua Murid
SEMESTER II		
Belimbing,		
..... Guru Kelas	 Kepala PAUD Landau Bui	 Orang Tua Murid

IV. KEMAMPUAN KARAKTER DAN SOSIAL	Istimewa		Sangat Baik		Baik		Cukup	
	1	2	1	2	1	2	1	2
Nilai-Nilai Agama dan Moral							✓	
Mulai meniru cara berdoa							✓	
Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, dll.							✓	
Sosial Emosional								
Memberikan salam setiap mau pergi							✓	
Memiliki rasa empati terhadap teman							✓	
Bisa berbagi peran dalam suatu permainan (misalnya menjadi dokter, perawat, pasien dll)							✓	
Mulai memahami hak orang lain (harus antri menunggu giliran)							✓	
Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu dan bekerja sama							✓	
Bermain secara bersama dalam kelompok							✓	
Makan dengan rapi							✓	
Peduli dengan orang lain (tersenyum, menyapa, menanggapi saat diajak berbicara)					✓			
Bermain bersama berdasarkan aturan tertentu							✓	
Menunjukkan empati kepada anak lain							✓	

V. DAYA CIPTA	Istimewa		Sangat Baik		Baik		Cukup	
	1	2	1	2	1	2	1	2
Mendengarkan dan mengenali suara yang bernyanyi atau berbicara					✓			
Bernyanyi sampai selesai dengan irama yang benar (nyanyian pendek dalam 4 bait)							✓	
Bisa bernyanyi lebih dari 3 lagu dengan irama yang benar sampai selesai							✓	
Bernyanyi mengikuti irama dengan bertepuk tangan atau menghentakan kaki							✓	
Meniru berbagai macam gerakan binatang							✓	
Meniru gerakan orang lain (gerak lagu/menari)							✓	
Bertepuk tangan sesuai irama							✓	
Menggambar benda-benda lebih spesifik							✓	
Mengamati dan membedakan benda disekitarnya yang didalam rumah							✓	

II. KOGNITIF/DAYA PIKIR	Istimewa		Sangat Baik		Baik		Cukup	
	1	2	1	2	1	2	1	2
Melihat, menyentuh atau mengambil benda yang ditunjuk oleh orang lain.					✓			
Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang tua.							✓	
Mengikuti kebiasaan sehari-hari (mandi, makan, pergi ke sekolah)					✓			
Menyebut bagian-bagian suatu gambar seperti gambar wajah orang, mobil, binatang, dsb					✓			
Memahami konsep (besar-kecil, panjang-pendek)							✓	
Mengenal tiga macam bentuk ○ △ □							✓	
Mulai mengenal pola							✓	
Memahami angka dan maknanya							✓	
Meniru perilaku orang lain dalam menggunakan barang							✓	
Memberikan nama atas karya yang dibuatnya.							✓	

Semester I *

Daya pikir masih banyak cukup berlatih terus

Semester II *

III. KEMAMPUAN MOTORIK	Istimewa		Sangat Baik		Baik		Cukup	
	1	2	1	2	1	2	1	2
<u>Motorik Kasar</u>								
Berjalan sambil berjinjit							✓	
Berlari					✓			
Melompat dan menangkap bola					✓			
Menari mengikuti irama							✓	
Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan					✓			
<u>Motorik Halus</u>								
Meremas kertas atau kain dengan menggerakkan lima jari					✓			
Melipat kain atau kertas meskipun belum rapi/lurus							✓	
Menggunting kertas tanpa pola							✓	
Koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sikat gigi, sendok dll.							✓	
<u>Kesehatan dan Perilaku Keselamatan</u>								
Berat badan sesuai tingkat usia					✓			
Tinggi badan sesuai tingkat usia					✓			
Mencuci, membilas dan mengelap ketika mencuci tangan tanpa bantuan					✓			
Memberitahu orang dewasa bila sakit							✓	
Mencuci atau mengganti alat makanan bila jatuh							✓	

Semester I *

kemampuan motorik Hiro sudah baik belajar lagi dengan betahap. Jaga kesehatan dengan benar.

Semester II*

LAPORAN PERKEMBANGAN PAUD A

Nama : Amartus Hiro
 Tahun Ajaran : 2023 / 2024

I. KEMAMPUAN BERBAHASA	Istimewa		Sangat Baik		Baik		Cukup	
	1	2	1	2	1	2	1	2
Menirukan kata/suara yang di dengar/ diucapkan yang berulang-ulang							✓	
Mengikuti perintah sederhana seperti meletakkan mainan di atas meja					✓			
Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sederhana							✓	
Hafal beberapa lagu anak sederhana							✓	
Memahami cerita atau dongeng sederhana							✓	
Menggunakan kata tanya dengan tepat (apa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana)							✓	
Menyampaikan perasaan dengan kata sederhana seperti, aku mau minum, aku mau makan dan lain-lain					✓			
Mengenal/mengerti namanya sendiri							✓	

Semester I *

Kemampuan berbahasa Hiro masih cukup dan baik

Semester II *

Lampiran 28

DOKUMENTASI PENELITIAN



Observasi Guru di Kelas A



Observasi Sekaligus Ada Orang Tua Murid



Observasi Anak



Wawancara Guru



Wawancara Orang Tua



Wawancara Anak

Lampiran 29

SURAT IJIN PENELITIAN

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 0005/B7/G1/III/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala TK Landau Biu
Di Tempat
Dengan hormat,
Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Devi Cempaka Sari
NIM : 200408100
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : "Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Pada Siswa "H" TK A Landau Biu Tahun Pelajaran 2023-2024)".
Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 26 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Syafruddin, S.P., M.Si
NIDN. 1102066603

Kepala Prodi PG-PAUID

Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 30

SURAT BALASAN PENELITIAN



PAUD LANDAU BIU
DESA BELIMBING
KECAMATAN SILAT HULU
KABUPATEN KAPUAS HULU
 Alamat : Jalan Bedau Gg. Mersat Kode Pos : 78774

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 01/PAUD-LB/D-BLG/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

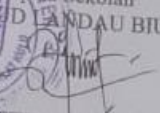
Nama	: Kristina Alian ,S.P
Jabatan	: Kepala Sekolah Paud Landau Bui
Alamat	: Jalan Bedau Gg. Mersat

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Devi Cempaka Sari
NIM	: 200408100
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi	: Pendidikan Guru-PAUD

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul : **Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Kesulitan Berbicara (Studi Kasus Pada Siswa "H" TK A Landau Bui Tahun Pelajaran 2023-2024")** Sampai tanggal 08 April 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

07 April 2024
 Kepala Sekolah
PAUD LANDAU BIU

KRISTINA ALIAN, S.P



RIWAYAT HIDUP



Devi Cempaka Sari, lahir pada tanggal 12 juli 2001 di Kenual, Desa Belimbing, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti adalah anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Amir dan Ibu Agustina Evi. Mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 06 Belimbing, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu selama enam tahun dan selesai pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Silat Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kayan Hilir selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2020. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai pengurus PMK, tahun 2021/2022, peneliti pernah juga menjabat sebagai pengurus HMPS PG-PAUD tahun 2022/2023.